



INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

**FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan karuniaNya sehingga Buku Kurikulum Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel telah diselesaikan.

Buku Kurikulum Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners berisi informasi profil Program Studi S1 Keperawatan dan Ners, Profil Lulusan dan Struktur Kurikulum tahap akademik dan profesi Ners. Perubahan kurikulum Pendidikan Ners Institut Kesehatan Immanuel 2023 merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari Kurikulum tahun 2018.

Kurikulum dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan individu untuk menjadi perawat profesional. Kurikulum yang baru dikembangkan dengan memasukkan semua Capaian Pembelajaran keperawatan dan keterampilan keperawatan dan berkesinambungan dengan profil keperawatan masa kini, Capaian Pembelajaran keperawatan dan pola ilmiah pokok Institut Kesehatan Immanuel.

Penyusun mengharapkan agar buku ini dapat menjadi pedoman bagi para mahasiswa selama mengikuti pendidikan di Institut Kesehatan Immanuel. Selain itu Buku ini juga dapat digunakan oleh dosen Keperawatan dalam membimbing dan memfasilitasi mahasiswa. Informasi yang terdapat didalamnya diharapkan dapat dipelajari dan dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi keberhasilan studi mahasiswa.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Kesehatan Immanuel, tim dosen Keperawatan, narasumber pakar, *stakeholder* dan pihak-pihak lain yang telah memfasilitasi proses penyusunan buku ini. Penyusun menyadari bahwa isi buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran membangun sangatlah diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Bandung, Agustus 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

I. PROFIL INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel
2. Moto Institut Kesehatan Immanuel
3. Budaya Kerja Institut Kesehatan Immanuel
4. Lambang Institut Kesehatan Immanuel
5. Hymne Institut Kesehatan Immanuel
6. Mars Institut Kesehatan Immanuel

II. PROFIL PROGRAM STUDI

1. Identitas Program Studi
2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

III. PROGRAM PENDIDIKAN NERS

1. Pendahuluan
2. Falsafah Keperawatan
3. Keperawatan Sebagai Profesi
4. Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional
5. Pendekatan utama dalam proses pembelajaran

IV. STRUKTUR KURIKULUM

A. Program Studi S1 Keperawatan (tahap akademik)

1. Struktur Kurikulum
2. Profil lulusan
3. Dasar pemikiran Struktur Pembelajaran
4. Capaian Pembelajaran utama Ners
5. Pemilihan Topik
6. Strategi Belajar dan Mengajar
7. Landasan untuk perubahan kurikulum
8. Elemen Capaian Pembelajaran
9. Penetapan Beban Belajar Mata Kuliah dan sks
10. Beban studi dan struktur kurikulum

B. Program Studi Profesi Ners (tahap Profesi)

1. Struktur Kurikulum
2. Profil lulusan
3. Dasar pemikiran Struktur Pembelajaran
4. Capaian Pembelajaran utama Ners
5. Pemilihan Topik
6. Strategi Belajar dan Mengajar
7. Landasan untuk perubahan kurikulum
8. Elemen Capaian Pembelajaran
9. Penetapan Beban Belajar Mata Kuliah dan SKS
10. Beban studi dan struktur kurikulum

I. Profil Institut Kesehatan Immanuel (IKI)

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel

a. Visi Institut Kesehatan Immanuel

Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040

b. Misi Institut Kesehatan Immanuel

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan
- 2) Mengembangkan pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik
- 3) Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan
- 4) Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional

c. Tujuan Institut Kesehatan Immanuel

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global
- 2) Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat

- 4) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, responsibility serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

d. Sasaran Institut Kesehatan Immanuel

- 1) Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional, Standar Nasional Pendidikan dan standar asosiasi profesional;
- 2) Tercapainya kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keterampilan pemecahan masalah praktis yang mampu bersaing dalam pasar dunia kerja nasional dan global dengan ditunjang oleh integritas moral mengasihi dan melayani sesama.
- 3) Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terindeks, prosiding dan jurnal internasional bereputasi;
- 4) Meningkatnya perolehan dana riset dan pengabdian masyarakat baik dari sumber penyedia dana lokal, nasional maupun internasional
- 5) Meningkatnya produk inovasi bidang Kesehatan baik dari hasil riset maupun pengabdian pada masyarakat yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada peningkatan pembelajaran maupun dimasyarakat;
- 6) Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong terwujudnya perilaku sehat masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal;
- 7) Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional;
- 8) Tercapainya sumber daya
- 9) Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- 10) Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
- 11) Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
- 12) Meningkatnya animo masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke institut Kesehatan Immanuel

2. Motto Institut Kesehatan Immanuel

Motto atau (*tag-line*) adalah Mengasihi, melayani dan mencerahkan (M 3) yang berarti berkomitmen terhadap pelayanan yang prima untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dengan motto tersebut, segenap civitas akademik senantiasa memiliki semangat dan inspirasi terhadap komitmen pelayanan tridharma perguruan tinggi dengan mengembangkan pendidikan, gagasan, pemikiran, dan inovasi yang memberikan manfaat bagi bangsa dan alam semesta.

3. Budaya Kerja Institut Kesehatan Immanuel

Budaya kerja yang diterapkan di seluruh sivitas akademika Institut Kesehatan Immanuel disebut Budaya Kerja "5C: Zero Defect" yang artinya adalah suatu proses peningkatan mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) melalui langkah-langkah berkelanjutan dengan meniadakan Kinerja Bermasalah atau Kinerja Nir Cacat (ZeroDefect) meliputi:

- a. Cinta kasih: kepedulian dengan fokus pada pengenalan atau identifikasi masalah (define).
- b. Cekatan: cekatan dalam menetapkan dan mengukur besaran masalah (measure).
- c. Cerdas: cerdas dalam menganalisis akar masalah (analyze).
- d. Cerdik: cerdas dalam memilih alternatif strategi perbaikan untuk meniadakan akar masalah (improve).
- e. Cermat: cermat dalam monitoring dan pengendalian, agar akar masalah tidak kembali lagi (control).

4. Lambang Institut Kesehatan Immanuel

Bentuk lambang IKI berupa lingkaran bertulisan Institut Kesehatan Immanuel, terdapat tulisan lembaga penyelenggara "YPT-GKP", mencantumkan core value yaitu mengasihi, mencerahkan, dan melayani serta gambar perpaduan antara lilin, Alkitab/buku dan bunga Wijaya Kusuma, yang dapat di tampilkan sebagai berikut.



Arti Lambang:

1. Lingkaran: Tekad bulat bersatu padu dalam bekerja;
2. Bunga Wijayakusuma: Bekerja dengan kasih untuk menyembuhkan.
3. Enam kelopak bunga merupakan cabang dari Perguruan Tinggi yang ada, yaitu:
1) Universitas 2) Institut 3) Politeknik 4) Sekolah Tinggi 5) Akademi 6) Komunitas Pendidikan
4. Alkitab/Buku: Bekerja berdasarkan ilmu yang digali dari firman Tuhan dan Buku Ilmu Pengetahuan.
5. Lilin: Memberikan/membawa terang yang mencerahkan. Lilin tak dapat memberikan terang tanpa mengorbankan dirinya, demikian Yesus Kristus yang berkorban demi keselamatan manusia.
6. Warna Kuning: Warna kuning pada nyala lilin lambang karyanya yang agung, karya yang dilandasi oleh pelayanan yang penuh kasih sejati. KaryaNya menjadi teladan bagi seluruh keluarga besar Institut Kesehatan Immanuel.
7. Warna Ungu: Warna ungu pada lilin dalam Alkitab memiliki 2 makna: 1) Melambangkan kualitas yang bernilai tinggi. 2) Kemampuan mawas diri untuk menemukan apa yang sebenarnya penting dalam hidup ini.

5. Hymne Institut Kesehatan Immanuel

HYMNE INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG

Do = C

Lagu dan Lirik
Ad. Djalimun
Awiligar

4/4

mf

3 3 3 4 5 5 1 | 2 3 3 1 | 6 6 6 5 5 1 | 4 3 3 1 |

1. Ins - ti - tut Ke-se-hat-an Im - ma - nu - el me - nyi-ap-kan te-na-ga yang han - dal,

3 3 3 5 5 1 | 2 3 3 1 | 6 6 6 5 5 1 | 4 3 3 1 |

2. I - man dan ha - rap dan ka - sih, lan - das-an ba-gi ka-mi ber - bak - ti,

3 3 3 5 5 1 | 2 3 3 1 | 6 6 6 5 5 1 | 3 2 1 1 |

1. yang me-nga-sih - i, men - ce - rah - kan, ser - ta se-la-lu si-ap me - la - ya - ni.

2. se - ge-nap ha - ti ber - u - pa - ya, meng - ab-di de-ngan pe-nuh su - ka - ci - ta.

p

2 2 3 4 4 5 | 3 4 2 1 | 3 3 4 5 5 6 | 4 4 5 6 7

1. Ja - di pe-la-ku cin - ta ka - sih, tang-gap - an nya-ta pang - gil-an nu-ra - ni,

2. Se-mu - a in-san di - la - yan - i, se - mu - a in-san ka - mi per - ha-ti - kan,

f

1 1 1 7 7 7 | 6 6 7 1 5 1 | *mf* 4 4 5 3 3 1 | 2 1 2 3

1. wu - jud-kan pe-la-yan - an yang se-u-tuh-nya, me - ma-du - kan il - mu de - ngan da - ya,

2. ber - sa-ma ber-kar-ya e - sa da-lam kar-sa, kem - ba - li - kan har-ta yang ber - har - ga,

f

1 1 1 7 7 7 | 6 6 7 1 5 3 1 | *mf* 4 4 5 3 3 1 |

1. di si - ni ber - je - rih me - ra - ih mu-tu ting-gi, ba - gi-mu Ne - gri-ku In -

2. dam - ba-an se - mu-a se - hat ra - ga dan ji - wa, ka - ru - nia I - la - hi tak

1. 2 3 2 1 1 | 2 3 2 1 1 |

1. do - ne-sia. 2. ter - pe - ri.

Coda:

1 2 3 5 6 4 6 | 7 7 5 7 1 1 6 7 | 1 0 ||

Dir-ga-ha-yu Ins-ti - tut Ke-se-hat-an Im-ma-nu - el.

Lirik Versi III

Ad. Djalimun
(14 Juni 2002)

Lirik Versi IV

Pdt. Jujun N. M
(9 - 12 - 2017)
Melodi

Lirik Versi V

Pdt. Titin M. Gultom,
Lidya Natalia
Arr. R. Lexniel. Djalip
(23 Juni 2022)



6. MARS Institut Kesehatan Immanuel

MARS INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG

Do = C

4/4

Lagu dan Lirik

Ad. Djalimun

Awiligar

Verse 1 :

- 5 . 1 | 3 . 3 3 . 3 3 . 3 1 . 3 | 5 5 6 5 . 5 | 1 . 5 3 . 3 4 . 5 | 2 . .
1. Ins - ti - tut Ke - se - hat - an Im - ma - nu - el Ban - dung, ber - il - mu, ber - de - di - ka - si.
- . 3 | 4 . 4 4 . 3 4 2 . 4 | 3 . 3 3 . 2 3 1 . ' 3 | 2 . 5 4 . 6 5 . 6 7 . 1 | 7 . 0
1. Ba - gi se - lu - ruh bangsa di ne - gri yang ter - cin - ta ka - mi me - nem - pa ab - di yang tang - guh,
- 5 | 1 1 . . 5 3 . 6 | 5 . . ' 3 | 5 5 . . 2 3 . 4 | 3 . . '
1. Tu - han - lah pa - nut - an ku, te - la - dan ku ber - kar - ya,
- 5 | 1 1 . . 5 3 . 6 | 5 . . ' 1 . 4 | 3 3 . 3 4 . 2 1 . 7 | 1 . 0
1. ber - sa - ma me - ne - gak - kan Pan - ca - si - la da - sar ne - ga - ra.

Verse 2 :

- 5 . 1 | 3 . 3 3 . 3 3 . 3 1 . 3 | 5 . 5 5 . 6 5 . 5 | 1 . 5 3 . 3 4 . 5 | 2 . .
2. Ka - mi pe - nuh - i bi - sik - an ha - ti, nu - ra - ni jer - nih, pang - gil - an ke - ma - nu - sia - an.
- . 3 | 4 . 4 4 . 3 4 2 . 4 | 3 . 3 3 . 2 3 1 . ' 3 | 2 . 5 4 . 6 5 . 6 7 . 1 | 7 . 0
2. Ber - wa - wa - san yang lu - as, te - ram - pil me - la - yan - i, me - mu - lih - kan u - tuh ke - se - hat - an,
- 5 5 | 1 1 1 1 1 5 3 . 6 | 5 . . ' 3 | 5 5 . . 2 3 . 4 | 3 . . '
2. Ins - ti - tut Ke - se - ha - tan Im - ma - nu - el, mu - li - a tu - ju - an - mu,
- 5 | 1 1 . . 5 3 . 6 | 5 . . ' 1 . 4 | 3 3 . 3 4 . 2 1 . 7 | 1 . 0
2. I - man - lah ser - ta ha - rap dan ka - sih me - nye - ma - ngat - i - ku.

Coda :

- 5 | 1 1 . . 5 3 . 6 | 5 . . ' 1 . 4 | 3 3 . 3 4 5 6 7 | 1 . 0 ||
- I - man - lah ser - ta ha - rap dan ka - sih me - nye - ma - ngat - i - ku.

Lirik, Melodi Versi I

Ad. Djalimun
(14 Juni 2002)

Lirik, Melodi Versi II

Pdt. Titin M. Gultom,
Lidya Natalia
Arr. R. Lexniel. Djalip
(23 Juni 2022)



II. PROFIL PROGRAM STUDI

1. Identitas Program Studi

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

a. Visi

Menjadi program studi keperawatan yang menghasilkan Ners Profesional berwawasan global, berkarakter unggul, berfokus pada **pelayanan kesehatan komplementer berbasis teknologi** berlandaskan nilai-nilai Kristiani di Tahun 2033.

Penjabaran Visi:

Berfokus Pada Pelayanan Kesehatan Komplementer Berbasis Teknologi

1. Mampu berkomunikasi dan berbagi informasi secara terbuka dan obyektif kepada pasien dan keluarga dalam Pelayanan Kesehatan komplementer
2. Mampu mengintegrasikan terapi komplementer dalam memberikan asuhan keperawatan
3. Mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan komplementer di semua tingkat pelayanan kesehatan
4. Mampu memanfaatkan teknologi tepat guna atau mutakhir untuk mengembangkan material atau metode sesuai dengan kebutuhan Pelayanan Kesehatan komplementer
5. Mampu mengoptimalkan teknologi untuk media edukasi dalam Pelayanan Kesehatan komplementer

Berwawasan Global

Lulusan memiliki pengetahuan global, seperti:

- 1) Memiliki wawasan terkait isu kesehatan global terkini
- 2) Memiliki sertifikat pelatihan bahasa inggris yang dapat digunakan secara global
- 3) Adanya kerjasama luar negeri
- 4) Adalanya implementasi dalam pertukaran mahasiswa dan pertukaran dosen
- 5) Mampu menggunakan bahasa asing pada proses perkuliahan (Bilingual)

Berkarakter Unggul

Lulusan memiliki karakter unggul dalam memberikan asuhan keperawatan, seperti:

- 1) Cinta kasih: memiliki kepedulian dengan fokus pada pengenalan atau identifikasi masalah (*define*).
- 2) Cekatan: cekatan dalam menetapkan dan mengukur besaran masalah (*measure*).

- 3) Cerdas: cerdas dalam menganalisis akar masalah (*analyze*).
- 4) Cerdik: cerdas dalam memilih alternatif strategi perbaikan untuk meniadakan akar masalah (*improve*).
- 5) Cermat: cermat dalam monitoring dan pengendalian, agar akar masalah tidak kembali lagi (*control*).

Berlandaskan nilai-nilai kristiani:

Lulusan memiliki nilai-nilai dalam memberikan asuhan keperawatan, seperti:

- 1) Mencerahkan
 - a) Menjaga konsistensi antara perilaku dan ucapan
 - b) Mempengaruhi dan memotivasi pasien atau keluarga dan Tim kesehatan lainnya
 - c) Menghasilkan terobosan solusi, kreatif dan inovatif dengan teknologi bermanfaat
- 2) Mengasihi
 - a) Bersikap penuh perhatian dalam interaksi dengan pasien atau keluarga
 - b) Menghargai perbedaan pendapat dalam berkomunikasi dan dapat bekerjasama dengan pasien ,keluarga dan TIM kesehatan lainnya
 - c) Berperan serta secara aktif dalam upaya menolong, melayani pasien
- 3) Melayani
 - a) Berperilaku gesit, giat tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya
 - b) Bersikap dan berperilaku yang memenuhi standar kinerja yang ditetapkan (SOP)
 - c) Menampilkan kesungguhan dalam menolong, melayani pasien atau keluarga pasien
 - d) Berperilaku dapat dipercaya (tepat waktu, tepat guna)

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan karakter unggul cinta kasih, cekatan, cerdas, cerdik, cermat berlandaskan nilai-nilai kristiani: mengasihi, mencerahkan dan melayani sesama.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Ners yang bermutu, berkesinambungan dan berwawasan global berfokus pada pelayanan komplementer berbasis teknologi.
- 3) Menyelenggarakan penelitian keperawatan berfokus pada pelayanan komplementer berbasis teknologi yang terpublikasi.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis riset dengan penerapan IPTEK sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang terpublikasi.
- 5) Menyelenggarakan kerja sama dengan institusi kesehatan dan lembaga lainnya pada level nasional maupun internasional dalam pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Ners Professional, berkarakter unggul: cinta kasih, cekatan, cerdas, cerdik dan cermat berlandaskan nilai-nilai kristiani: mengasihi, mencerahkan dan melayani sesama.
- 2) Mengembangkan civitas akademika yang berwawasan global berfokus pada pelayanan kesehatan komplementer berbasis teknologi.
- 3) Mengembangkan teknologi keperawatan yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah kesehatan komplementer maupun pengembangan keilmuan.
- 4) Menghasilkan karya ilmiah keperawatan untuk pengembangan keilmuan melalui publikasi lingkup nasional dan internasional.
- 5) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkesinambungan.
- 6) Melaksanakan jejaring nasional dan internasional dalam lingkup pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

d. Sasaran

- 1) Menghasilkan lulusan dengan standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal $\geq 3,25$.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- 3) Mengembangkan karakter unggul: cinta kasih, cekatan, cerdas, cerdik dan cermat berlandaskan nilai-nilai kristiani: mengasihi, mencerahkan dan melayani sesama.
- 4) Meningkatkan civitas akademika yang berwawasan global berfokus pada pelayanan kesehatan komplementer berbasis teknologi.
- 5) Meningkatkan hasil inovasi teknologi keperawatan yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah kesehatan komplementer maupun pengembangan keilmuan.
- 6) Meningkatkan jumlah karya ilmiah keperawatan untuk pengembangan keilmuan yang dikelola dosen maupun mahasiswa melalui publikasi lingkup nasional dan global.
- 7) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkesinambungan.
- 8) Meningkatkan jumlah kerja sama baik lingkup nasional dan global untuk pengembangan keilmuan dan derajat kesehatan masyarakat.

III. PROGRAM PENDIDIKAN NERS

1. Pendahuluan

Pendidikan Ners merupakan pendidikan akademik-profesional dengan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang akademisi dan profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai bentuk pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran.

Kerangka konsep pendidikan ners saat ini mengembangkan kerangka konsep yang dipergunakan pada kurikulum inti pendidikan ners tahun 2021 dengan melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2020.

2. Falsafah Keperawatan

Program Studi S1 Keperawatan dan Prodi Profesi Ners di Institut Kesehatan Immanuel mengacu pada falsafah keperawatan yang menjadi pedoman utama bagi profesi keperawatan. Berdasarkan falsafah keperawatan, perawat meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pelayanan kesehatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini, keperawatan meyakini paradigma dengan empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, sehat dan keperawatan.

a) Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik dari bio-psiko-sosio-spiritual dan kultural. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-spiritual-kultural. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan budaya dan nilai-nilai.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok dan komunitas yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan di sekitarnya melalui proses adaptasi.

b) Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup; faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi (psikologis), dan predisposisi terhadap penyakit serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud lingkungan eksternal adalah lingkungan di sekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologis, sosial, kultural dan spiritual.

Lingkungan eksternal diartikan juga sebagai lingkungan masyarakat yang berarti: kumpulan individu yang terbentuk karena interaksi antara manusia, budaya dan aspek spiritual yang dinamis, mempunyai tujuan dan sistem nilai serta berada dalam suatu hubungan yang bersifat saling bergantung yang terorganisir. Masyarakat adalah sistem sosial dimana semua orang berusaha untuk saling membantu dan saling melindungi agar kepentingan bersama dalam hubungannya dengan lingkungan dapat mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan dasar secara optimal.

c) Sehat

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental,

spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat.

d) Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan pada orang sakit dan yang mengalami ketidak mampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat.

Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

3. Keperawatan Sebagai Profesi

Pada lokakarya Nasional (1983) yang merupakan awal diterimanya profesionalisme keperawatan di Indonesia, mendefinisikan:” keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.

Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Keperawatan adalah suatu profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan klien di atas kepentingannya sendiri, suatu bentuk pelayanan/ asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai tuntunan utama dalam melaksanakan pelayanan/ asuhan keperawatan. Pernyataan tersebut diperjelas dengan pandangan berbagai pakar keilmuan keperawatan tentang pengertian keperawatan.

Lahirnya Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, juga mendefinisikan Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada keluarga, kelompok, atau masyarakat baik keadaan sakit maupun sehat. Tingkat pemahaman tentang keperawatan sebagai profesi akan tercermin antara lain pada langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan dan pembinaan pelayanan/asuhan keperawatan kepada masyarakat. Berbagai jenjang pelayanan/asuhan keperawatan harus dikembangkan, mencakup pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder, dan tertier. Rujukan keperawatan dikembangkan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketenagaan dan fasilitas kesehatan/keperawatan yang ada baik rujukan keperawatan yang bersifat intra institusi maupun rujukan yang bersifat inter institusi pelayanan kesehatan.

Berbagai sifat pelayanan/asuhan keperawatan baik yang bersifat saling bergantung antara pelayanan/asuhan profesional (interdependen), maupun pelayanan/asuhan yang bersifat mandiri (independen) dapat dilaksanakan sesuai dengan hakikat keperawatan sebagai profesi.

4. Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional

Sifat dan hakikat pelayanan/ asuhan keperawatan bertujuan untuk tercapainya kemandirian klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara optimal. Pelayanan keperawatan kepada klien dilaksanakan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas.

Menurut ICN, lingkup praktik keperawatan tidak dibatasi pada tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang spesifik, tetapi merupakan kombinasi pengetahuan, membuat keputusan, dan

ketrampilan yang mengizinkan perawat untuk memberikan perawatan secara langsung dan mengevaluasi dampaknya, membela pasien untuk kesehatannya, menyupervisi dan mendelegasi pada yang lain, memimpin dan mengelola, mengajar, melakukan penelitian dan pengembangan kebijakan kesehatan untuk sistem asuhan kesehatan.

Lingkup praktik perawatan bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan kesehatan, pengembangan pengetahuan dan teknologi. Review periodik lingkup praktik ini penting untuk mengikuti perkembangan kesehatan terbaru dan untuk mendukung peningkatan status kesehatan.

5. Pendekatan utama dalam proses pembelajaran

a) Menyelesaikan masalah secara Ilmiah

Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah (*scientific problem solving*) pada peserta didik sejak dini ditumbuhkan dan dibina melalui rangkaian berbagai bentuk pengalaman belajar secara terintegrasi. Hal ini merupakan landasan utama untuk menumbuhkan dan membina kemampuan memahami dan menerapkan proses keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam penyelesaian masalah, mulai dari pengkajian, menetapkan diagnosa, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, sampai dengan evaluasi dan menetapkan tindak lanjut.

b) Pembelajaran berfokus pada peserta didik

Peserta didik diarahkan untuk belajar aktif dan mandiri melalui metode pembelajaran berfokus pada peserta didik dengan mengoptimalkan sumber-sumber pembelajaran untuk mencapai Capaian Pembelajaran ners.

c) Berorientasi pada kebutuhan masyarakat

Proses pendidikan ners melalui berbagai bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan dan dikembangkan di masyarakat. Melalui pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan, terutama pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan, peserta didik mendapat kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat, melakukan sosialisasi profesional, mengambil keputusan klinik, lebih peka dan mampu mengidentifikasi berbagai masalah keperawatan yang dihadapi di masyarakat. Disamping itu ia terlatih dalam menyelesaikan masalah keperawatan yang

dihadapi pasien, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan terkini, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat.

d) Berorientasi ke masa depan

Peserta didik selalu diorientasikan pada perkembangan ke masa depan, sehingga mereka tidak tertinggal di dalam perkembangan global. Sebagai keluaran program pendidikan ners dan berlandaskan pada kegiatan yang dilakukan dalam proses pendidikan, diharapkan lulusan memiliki sikap dan perilaku profesional. Selain itu, lulusan juga menguasai IPTEK dan memenuhi kebutuhan pasien akan pelayanan masyarakat yang aman, akuntabel, serta berlandaskan pada aspek etik dan legal profesi.

IV. Struktur Kurikulum Program Profesi Ners

A. Program Studi S1 Keperawatan (tahap akademik)

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum inti menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi, merupakan penciri dari Capaian Pembelajaran utama, bersifat dasar untuk mencapai Capaian Pembelajaran lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, dan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi (program studi sejenis) bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

Capaian Pembelajaran utama merupakan penciri suatu lulusan program studi tertentu, dan ini bisa disepakati dengan mengambil beban dari keseluruhan beban studi sebesar 40% – 80%. Kurikulum institusional didalamnya terumuskan Capaian Pembelajaran pendukung dan Capaian Pembelajaran lainnya, yang bersifat khusus dan gayut dengan Capaian Pembelajaran utama suatu program studi dan ditetapkan oleh program studi. Capaian Pembelajaran pendukung meliputi 20% - 40% dari keseluruhan beban studi. Sementara itu Capaian Pembelajaran lainnya ekuivalen dengan beban studi sebesar 0%-30% dari keseluruhan.

Kurikulum Program Studi Keperawatan tahap akademik Institut Kesehatan Immanuel ditetapkan dengan mengacu kepada 80% kurikulum inti, yaitu 118 sks dari 144 sks. 26 sks merupakan kurikulum institusi yang merupakan penciri atau keunggulan. Komposisi jenis mata kuliah terdiri dari 11 sks MKWU, 114 sks MK wajib program

studi, 15 sks MK pendukung dan 4 sks MK pilihan dengan masa studi tahap akademik selama 7 semester dan Untuk tahap profesi, beban studi sebanyak 36 sks dan ditempuh dalam 2 semester dengan standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal $\geq 3,25$.

2. Profil Lulusan Ners Institut Kesehatan Immanuel

Institut Kesehatan Immanuel bertujuan untuk menciptakan lulusan Ners dengan profil sebagai berikut:

Table 1 Profil Lulusan

Profil Lulusan	Kemampuan yang dimiliki
<i>Care Provider</i>	Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan pada klien (individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat) dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif dan berbasis bukti yang berfokus pada pelayanan kesehatan komplementer berbasis teknologi dengan senantiasa mempertimbangkan aspek etik dan legal serta nilai-nilai mengasahi, melayani dan mencerahkan.
<i>Communicator</i>	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dan terapeutik dengan perspektif global terhadap klien (individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat) dan kelompok sejawat serta tim kesehatan dengan mengedepankan nilai-nilai mengasahi, melayani dan mencerahkan.
<i>Health educator and promoter</i>	Mampu melakukan edukasi dan promosi kesehatan terhadap klien (individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat), kelompok sejawat dan tim kesehatan untuk mencapai kemandirian klien dengan memanfaatkan teknologi yang tepat dengan mengedepankan nilai-nilai mengasahi, melayani dan mencerahkan.
<i>Manager and leader</i>	Mampu menganalisis manajemen asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim Kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan yang memiliki integritas, berwawasan global dan berkarakter unggul untuk mencapai tujuan perawatan klien.
<i>Researcher</i>	Mampu menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan berlandaskan budaya kerja meliputi: 5C dan menerapkan tingkat kesiapan teknologi (TKT) bidang kesehatan.

3. Dasar pemikiran Struktur Pembelajaran

Kurikulum yang disusun adalah proses pembelajaran untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada level Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Pencapaian Capaian Pembelajaran terjadi secara bertahap melalui penyerapan Capaian Pembelajaran dasar sejak semester pertama menyebar pada Capaian Pembelajaran yang makin majemuk secara akumulatif pada semester delapan. Mahasiswa difasilitasi untuk menguasai pengetahuan tentang kebutuhan serta respons manusia pada keadaan sehat, sakit serta restorasi kesehatan maupun kematian secara damai (*a peaceful death*).

Trend dan isue baru dalam pelayanan kesehatan membutuhkan reformasi kurikulum terus menerus melalui cara yang inovatif untuk mencapai hasil/dampak yang diharapkan. Diantaranya kurikulum terintegrasi dan porto folio pembelajaran maupun penilaian (*assessment*). Keduanya telah secara luas digunakan pada program Sarjana Keperawatan masa kini secara nyata perubahan yang dikembangkan dan dibentuk sebagai proses integral sepanjang pembelajaran.

4. Capaian Pembelajaran utama Ners

Capaian Pembelajaran yang dimiliki oleh lulusan Sarjana keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel terdiri dari Capaian Pembelajaran utama, pendukung dan capaian Pembelajaran lain. Capaian Pembelajaran tersebut mengacu kepada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan oleh tim penyusun kurikulum Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel, mengacu kepada Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2021 AIPNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015) untuk level 6 (sarjana) meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan umum serta keterampilan khusus.

Capaian Pembelajaran utama Lulusan S1 Keperawatan/ Ners Institut Kesehatan Immanuel:

Sikap:

- S.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- S.3 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

- S.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- S.5 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S.8 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- S.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S.10 Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan
- S.11 Menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan
- S.12 Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka
- S.13 Budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
- S.14 Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
- S.15 menunjukkan karakter unggul dan mencerminkan nilai-nilai mengasihi, mencerahkan dan melayani
- S.16 Menguasai konsep dan prinsip praktik mandiri keperawatan
- S.17 mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.

Pengetahuan:

- P.1 Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan *middle range theories*
- P.2 Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);

- P.3 Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, dan manajemen keperawatan
- P.4 Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan
- P.5 Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik
- P.6 Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier
- P.7 Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut dan penanganan trauma pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana
- P.8 Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan
- P.9 Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
- P.10 Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien
- P.11 Menguasai metode penelitian ilmiah

Keterampilan Umum:

- KU.1 Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan
- KU.2 Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki capaian pembelajaran kerja yang minimal setara dengan standar capaian pembelajaran kerja profesinya
- KU.3 Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- KU.4 Menyusun laporan atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
- KU.5 Mengomunikasikan pemikiran/ argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

- KU.6 Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
- KU.7 Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- KU.8 Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU.9 Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
- KU.10 Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- KU.11 Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- KU.12 Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

Keterampilan Khusus:

- KK.1 Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan
- KK.2 Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, gerontik dan komunitas
- KK.3 Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (pada situasi gawat darurat/ bencana sesuai standar dan kewenangannya
- KK.4 Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
- KK.5 Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat

- KK.6 Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
- KK.7 Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
- KK.8 Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/ atau keluarga / pendamping/ penasihat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya
- KK.9 Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta *peer review* tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya
- KK.10 Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP
- KK.11 Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
- KK.12 Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggung jawabnya
- KK.13 Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
- KK.14 Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerja sama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan perilaku hidup bersih dan lingkungan yang sehat.
- KK.15 Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi Keperawatan dalam melaksanakan peran sebagai perawat.
- KK.16 Mampu berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa Inggris
- KK.17 Mampu menerapkan terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan
- KK.18 Mengembangkan kemitraan dalam bekerja sama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan individu dan keluarga.

5. Pemilihan Topik

Topik dirancang sebagai suatu proses atau teknik memilih dan menyusun menggabung dengan mengombinasikan berbagai elemen, yang terfokus dan berurutan di sekitar konsep keperawatan. Jalinan dalam topik-topik tersebut merupakan elemen dasar (*key*

element). Elemen kunci ini ditarik dari berbagai disiplin ilmu; sekalipun elemen kunci ini tidak selalu menjadi fokus utama dari suatu topik tetapi menjadi elemen penganyam yang menjadi benang kontinuitas dan diyakini mempunyai arti penting membantu dosen mengaitkan kelas pembelajarannya pada kurikulum yang lebih luas. Selanjutnya mereka menjadi penunjuk andil yang berkualitas menyusun/ berkembang, yang hidup, falsafah pembelajaran dan mengingatkan dosen bahwa mereka bertanggung jawab membawa dunia pelayanan/ usaha yang sebenarnya.

6. Strategi Belajar dan Mengajar

Belajar adalah fokus dari kurikulum ini sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat. Perguruan tinggi dan Mahasiswa dikaitkan sebagai “mahasiswa dan ilmu pengetahuan”, yang terpenting dalam kajian dan esensi pembelajaran alamiah dalam praktik dan memperoleh pengalaman adalah dasar untuk pengembangan studi lanjut. Adanya dasar untuk membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana belajar (*to learn how to learn*) dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan profesional mereka setelah persyaratan terpenuhi.

Dengan lingkungan pembelajaran di kampus dan melalui penggunaan *support* pendidikan yang *flexible* dimana adanya dialog terbuka (*Open Dialogue*) antara dosen dan mahasiswa dan diskusi dengan pendekatan tanya jawab dalam grup kecil (*Small Group*) dan siklus belajar (*Learning circles*), mahasiswa akan mempunyai kesempatan untuk berbagi satu dengan yang lainnya. Keunikan proses evaluasi (*assessment*) akan terkait dalam kurikulum, dan dilengkapi dengan standar kualitas untuk melatih siswa berpikir kritis dan benar, *assessment* memberikan peluang pada mahasiswa untuk belajar.

Dosen Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel akan berperilaku sebagai konsultan untuk mahasiswa yang tertarik pada area *speciality*. Pembelajaran menggunakan *evidence –based* dan *research approach* pada isinya. Dosen berkewajiban untuk sharing pengetahuannya dengan mahasiswa terkait dengan riset proyek mahasiswa.

Teknologi digunakan untuk meningkatkan sistem pendidikan, staf menggunakan internet dan memberikan serta membuat materi berbasis web untuk mahasiswa.

Mahasiswa juga dapat menggunakan fasilitas web untuk berdiskusi tentang topik tertentu dengan cara masuk pada forum dialog dengan dosen atau dengan siswa lain.

Penggunaan skenario klinik akan memfasilitasi pembelajaran mahasiswa dalam mengaplikasikan perbedaan dan pengetahuan keperawatan atau ilmu lain dalam disiplin praktik keperawatan. *Clinical scenario* ini akan dilakukan dalam program 4 tahun dan akan meningkat dari situasi yang simpel ke situasi yang lebih kompleks untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa.

Peran dosen tidak sekedar mengajar tetapi lebih berfungsi sebagai Tutor. Peran tutor antara lain: Tutor memberikan arahan dan memfasilitasi pembelajaran tanpa menjadi pemberi informasi, Tutor secara langsung terlibat dalam proses tutorial dan menciptakan lingkungan belajar; Tutor membangun keterampilan berpikir kritis dan mengeksplorasi lebih dalam tentang materi pembelajaran; tutor menetapkan standar untuk kedalaman pembelajaran, tutor membantu mengembangkan *learning issue* sebagai kunci dari proses pembelajaran, tutor mengembangkan keterampilan deduktif *reasoning*, tutor mengkaji perkembangan dengan keterampilan evaluasi diri, tutor mengembangkan kemampuan diri, keterampilan komunikasi dan interaksi sosial.

7. Landasan untuk perubahan kurikulum:

- 1) UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 3) Permendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- 5) SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi & Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- 6) SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- 7) Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 8) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung MBKM (Dirjen Dikti, Kemendikbud 2020)

- 9) Buku Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia 2021 (AIPNI, 2021)
- 10) Analisis SWOT kemampuan institusi dan evaluasi PBM serta pencapaian IPK lulusan
- 11) Visi Misi Institut Kesehatan Immanuel dan VMTS Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel
- 12) *Workshop Review* Kurikulum Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel 2022

8. Elemen Capaian Pembelajaran

Table 2. Capaian Pembelajaran

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	KURIKULUM INTI	KURIKULUM INSTITUSIONAL	
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
1. Landasan kepribadian	40% - 80 %	20% - 40%	0% - 30%
2. Penguasaan ilmu dan ketrampilan.			
3. Kemampuan berkarya.			
4. Sikap dan perilaku dalam Berkarya			
5. Pemahaman kaidah Berkehidupan bermasyarakat			

Rumusan Kelompok Capaian Pembelajaran

- a. **Capaian Pembelajaran Utama:** Kemampuan untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan penciri program studi.
- b. **Capaian Pembelajaran Pendukung :** Kemampuan yang gayut dan dapat mendukung Capaian Pembelajaran utama serta merupakan ciri khas Perguruan Tinggi yang bersangkutan ($\pm 20\%$)
- c. **Capaian Pembelajaran Lainnya:** Kemampuan yang ditambahkan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan ditetapkan berdasarkan keadaan serta kebutuhan lingkungan Perguruan Tinggi ($\pm 20\%$, sesuai issue global)

**MATRIKS KEGAYUTAN PROFIL LULUSAN DAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)**

NO	PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CP)								CPL 9
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	
1	Care provider	V	V	V	V	V				V
2	Communicator	V	V			V			V	
3	Health educator and	V	V		V					
4	Manajer and leader	V	V		V		V		V	
5	Researcher		V			V		V	V	V

Tabel 3 Kaitan Profil dengan Capaian Pembelajaran lulusan

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
1. Care Provider	1. Mampu berkomunikasi secara efektif	a. Mendengarkan dan berinteraksi secara memadai dan jelas baik lisan, tulisan, maupun elektronik terhadap pasien/klien, keluarga, pemberi asuhan dan tim kesehatan lain. b. Memberikan asuhan peka budaya c. Berkolaborasi dengan sejawat keperawatan dan profesional kesehatan lain untuk menjamin kesinambungan asuhan berkualitas d. Berpartisipasi bersama anggota tim kesehatan dan sosial lain dalam pembuatan keputusan yang terkait pasien/klien e. Merefleksikan hasil praktik dan membuat perubahan untuk praktik jika diperlukan.	a. Memperlihatkan kewaspadaan dan sensitivitas budaya yang terkait dengan komunikasi verbal dan non verbal. b. Menguasai Bahasa Inggris c. Melibatkan advokat untuk pasien/klien untuk menjamin komunikasi efektif jika diperlukan.

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
	2. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan	a. Mengenali dan menerima akuntabilitas personal dan tanggung jawab untuk semua aspek praktik profesional b. Melakukan praktik sesuai dengan kode etik yang berlaku. c. Melaksanakan peran advokasi untuk memenuhi hak pasien dan memberdayakan pasien/klien dalam membuat keputusan yang terkait asuhan mereka. d. Menjamin tindakan asuhan keperawatan tidak membahayakan terhadap pasien, keluarga, dan masyarakat.	a. Menciptakan lingkungan bekerja yang aman. b. Melakukan praktik sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang ada dan cakupan praktik c. Melakukan intervensi keperawatan sesuai dengan standar praktik yang berlaku d. Mengklarifikasi tanggung jawab untuk aspek asuhan dengan anggota tim kesehatan lain e. Menjaga konfidensialitas pasien dan keamanan informasi pasien
	3. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas.	a. Melakukan pengkajian secara komprehensif dan sistematis termasuk menganalisis dan menginterpretasikan data. b. Menjamin kualitas holistik secara kontinu dan konsisten c. Merencanakan asuhan keperawatan dengan berkolaborasi dengan pasien/klien dan atau keluarga. d. Mengimplementasikan dan mencatat asuhan keperawatan yang telah direncanakan e. Menilai dan mencatat kemajuan pasien disesuaikan dengan hasil yang diharapkan dan menggunakan data	a. Mengakses dan memberikan sumber tertulis yang diperlukan untuk pasien dan pemberi asuhan pasien jika diperlukan b. Mengimplementasikan dan mencatat asuhan keperawatan yang telah direncanakan c. Menjamin tindakan asuhan keperawatan tidak membahayakan terhadap pasien, keluarga, dan masyarakat. d. Menilai dan mencatat kemajuan pasien disesuaikan dengan hasil yang

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
		evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan.	diharapkan dan menggunakan data evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan.
	4. Mampu menjalin hubungan interpersonal	a. Mendemonstrasikan pengetahuan dari aspek yang relevan tentang kesehatan okupasi dan legislasi yang aman. b. Mengenali keyakinan dan nilai-nilai diri dan bagaimana hal ini mempengaruhi pemberian asuhan / pelayanan c. Menghargai batasan profesional hubungan terapeutik.	a. Menghargai nilai-nilai, tradisi, keyakinan praktik spiritual individu dan kelompok (dari ICN) b. Membina hubungan interpersonal berdasarkan kepercayaan dan keyakinan publik. c. Mengenali kebutuhan untuk beristirahat dan kegiatan beragam untuk mencegah kejenuhan. d. Melindungi dan mengawal minat dan kesejahteraan pasien/klien. e. Mengenali dan menghargai pasien/klien dan pelibatan pemberi asuhan (carer) dalam perencanaan dan pemberian asuhan f. Menghargai hak-hak pasien/klien untuk mengakses informasi
	5. Mampu mengidentifikasi terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan	a. menunjukkan karakter unggul dan mencerminkan nilai-nilai mengasihi, mencerahkan dan melayani b. Menguasai konsep dan prinsip praktik mandiri keperawatan	1. mengembangkan kemitraan dalam bekerja sama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan individu dan keluarga.

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
		c. Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi Keperawatan dalam melaksanakan peran sebagai perawat. d. Mampu berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa Inggris	
2. <i>Communicator</i>	1. Mampu berkomunikasi secara efektif	a. Mengemban dan mengkomunikasikan visi keperawatan secara jelas dalam struktur kesehatan dimana ners bekerja	a. Mempromosikan dan mempertahankan peran profesional ners b. Mendukung, berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat
	2. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan	a. Memahami dan mendemonstrasikan pengetahuan kerangka etik dan legal sistem kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan	a. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian yang jelas dan akurat b. Melakukan praktik sesuai dengan legislasi yang berlaku, kebijakan lokal dan nasional serta pedoman prosedur c. Mengenali dan bertindak terhadap pelanggaran hukum yang berkaitan dengan praktik keperawatan dan / atau kode kerja profesional
	3. Mampu menjalin hubungan interpersonal	a. Menghargai sumber-sumber etnik, agama, atau faktor-faktor lain dari setiap pasien yang tidak lazim. b. Berespons secara memadai terhadap komentar atau keluhan	a. Menginisiasi dan berpartisipasi dalam dialog tentang proses perubahan dan inisiatif baru dalam asuhan keperawatan dan kesehatan.

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
		pasien/klien dan bekerja sama sesuai prosedur penanganan keluhan	b. Berkolaborasi dengan sejawat keperawatan untuk menjamin kesinambungan asuhan berkualitas.
	4. Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.	a. Menghargai hak-hak pasien / klien untuk mengakses informasi, privasi, pilihan dan penentuan diri.	a. Mendemonstrasikan kemampuan untuk membuat keputusan manajemen yang sesuai.
3. Educator dan Health Promoter	5. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas.	a. Mampu melakukan praktik mandiri b. Membuat keputusan klinis dan memberikan intervensi dan prosedur terapeutik keperawatan yang sesuai untuk pasien, keluarga, dan komunitas c. Mendemonstrasikan pemahaman praktik penyembuhan tradisional dalam sistem keyakinan kesehatan individu dan masyarakat d. Mendemonstrasikan pemahaman tentang kesehatan nasional, proses politik dan social.	a. Mempertahankan dan memperbaharui keterampilan teknis b. Membuat pembaharuan terhadap praktik jika diperlukan. c. Mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan data tentang berbagai insiden dan kecenderungan, serta mengimplementasikan perbaikan perubahan untuk meningkatkan pemberian asuhan
	1. Mampu berkomunikasi secara efektif	a. Mencari pengetahuan tentang praktik-praktik penyembuhan tradisional khusus yang relevan dengan budaya individu dan masyarakat	a. Mendidik pasien/klien, keluarga, pemberi pelayanan lain/tim kesehatan lain tentang aspek asuhan keperawatan.
	2. Mampu menjalin hubungan interpersonal	a. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan dan profesional orang lain	a. Mengambil langkah untuk memperbaiki setiap kekurangan dalam keterampilan dan pengetahuan diri.

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenyai oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
	3. Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.	a. Mempertahankan Capaian Pembelajaran dengan melakukan tindakan untuk pengembangan dan pendidikan profesional b. Menerapkan pengetahuan berbasis fakta dan/atau praktik terbaik serta keterampilan klinis	a. Mempertahankan dan memperbaharui keterampilan teknis
4. <i>Manager dan Leader</i>	1. Mampu berkomunikasi secara efektif	a. Mampu menggunakan komunikasi terapeutik	a. Mampu Menggunakan bahasa Inggris
	2. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dlm praktik keperawatan	a. Berpartisipasi bersama anggota tim kesehatan dan sosial lain dalam pembuatan keputusan yang terkait pasien/klien (dari ICN) b. Terlibat secara efektif dalam pembuatan keputusan etik c. Mendemonstrasikan pemahaman tentang tantangan pembuatan keputusan etik dalam perspektif lingkungan yang lebih luas dan tatanan praktik termasuk situasi konflik dan bencana alam d. Menginisiasi dan mempertahankan lingkungan yang aman melalui penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen risiko.	a. Mengenali keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dan menolak setiap tugas atau tanggung jawab jika tidak mampu melakukannya dengan cara yang terampil dan aman.
	3. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan	a. Memahami prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan (CQI) dan mengintegrasikannya dalam praktik	a. Mendemonstrasikan kemampuan berpikir dalam perspektif luas dan kritis dalam konteks penyelesaian masalah.

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
		b. Mendemonstrasikan suatu pemahaman penggunaan sumber-sumber yang efisien dan pengelolaan sumber daya manusia c. Manajemen asuhan Keperawatan dan manajemen Unit pelayanan d. Merefleksikan hasil praktik dan membuat perubahan untuk praktik jika diperlukan e. Mengelola beban kerja secara efektif f. Mendemonstrasikan keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan g. Menerima tanggung jawab kepemimpinan dalam pemberian asuhan kesehatan dan keperawatan.	b. Menggunakan kemampuan untuk berpikir secara proaktif, perspektif luas dan kritis dalam konteks penyelesaian masalah. c. Berpartisipasi dalam strategi peningkatan kualitas berkelanjutan dan jaminan kualitas d. Secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan dan evaluasi kebijakan kesehatan, dan perencanaan program. e. Memberikan lingkungan pasien dan staf yang aman termasuk melakukan prosedur pengendalian infeksi. f. Menginisiasi dan mempertahankan lingkungan yang aman melalui penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen risiko.
	4. Mampu menjalin hubungan interpersonal	a. Bertindak sebagai anggota tim kolaboratif b. Berkolaborasi dengan dan mengkoordinasikan tim asuhan kesehatan dan sosial c. Mendelegasikan, memantau dan menyupervisi pekerjaan	a. Berkontribusi secara efektif dalam kerja tim antar disiplin dengan mempertahankan hubungan kolaboratif.

Profil (peran)	Capaian Pembelajaran yang seharusnya diupenuhi oleh lulusan		
	Capaian Pembelajaran Utama	Capaian Pembelajaran Pendukung	Capaian Pembelajaran Lainnya
		yang dilakukan oleh asisten ners.	
5. <i>Researcher</i>	1. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan	a. Menerapkan prinsip etik dan legal dalam penelitian keperawatan	a. Menggunakan teknologi kesehatan dan informasi secara efektif dan memadai. b. Melakukan pelatihan dalam penerapan teknologi kesehatan baru jika diperlukan
	2. Mampu melakukan penelitian sederhana	a. Mengidentifikasi masalah penelitian pada lingkup asuhan dan pelayanan keperawatan b. Menggunakan penemuan riset yang telah dilaksanakan/dievaluasi dengan baik ke dalam praktik (praktik berbasis fakta) c. Menggunakan bukti ilmiah untuk melakukan pembaharuan dalam keperawatan d. Mengembangkan rencana penelitian pada lingkup asuhan dan pelayanan keperawatan kuantitatif dan kualitatif e. Berpartisipasi dalam dan berkontribusi dalam kegiatan riset	a. Menggunakan teknologi informasi yang tersedia untuk mengakses informasi dan pengetahuan baru.
	3. Mampu berkomunikasi secara efektif	a. Berkomunikasi dan mengklarifikasi perkembangan lanjut teknologi yang relevan untuk pasien/ klien	a. Menggunakan komunikasi yang efektif dalam proses penelitian dan penyebaran hasil

9. Penetapan Beban Belajar Mata Kuliah dan SKS

Penetapan kedalaman, kerincian, keluasan bahan kajian, dan tingkat penguasaannya, minimal harus mencakup “pengetahuan atau keilmuan yang harus dikuasai” dari deskripsi capaian pembelajaran program studi yang sesuai dengan level KKNI dan telah

disepakati. Pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai Capaian Pembelajaran tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Definisi SKS berdasarkan Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menyebutkan bahwa:

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

- 1) Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
- 2) Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- 3) Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- 1) Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester
- 2) Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Dengan pengertian di atas bentuk pembelajaran yang akan dirancang harus memperhitungkan makna sks di setiap mata kuliah yang ada. Pasal 16 disyaratkan bahwa semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Proses penetapan sks yang akan disajikan dalam struktur kurikulum perlu mempertimbangkan kekuatan lama belajar mahasiswa. Pasal 18 ayat (1) menyatakan bahwa “Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi, setelah dua semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester”.

Pengembangan kurikulum Prodi Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel disesuaikan dengan visi dan misi institusi dan Prodi yang mencirikan kekhasan dan kebutuhan nasional dan global yaitu pelayanan kesehatan komplementer berbasis teknologi.

10. Beban studi dan struktur kurikulum

Berdasarkan Rapat Kurikulum S1 Keperawatan dan Ners IKI Tahun 2022, berikut struktur kurikulum tahap akademik 2023/2024 dan setelahnya:

T= Teori (dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar)

P= Praktikum

PL = Praktikum Lapangan

Beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada tahap akademik adalah 144 sks yang dirancang untuk dapat diselesaikan dalam 7 semester. Untuk tahap profesi, beban studi sebanyak 36 sks dan dapat ditempuh dalam 2 semester.

Tabel Struktur Komposisi Mata Kuliah Berdasarkan Jenis Mata Kuliah yang berlaku TA 2023/ 2024 dan setelahnya

No	Komposisi Jenis Mata Kuliah	Jumlah MK	SKS	Presentase
	Program Reguler			
1.	Mata Kuliah Wajib Umum	5	11	7,64
2.	Mata Kuliah Wajib Program Studi Keperawatan	36	114	79,17
3.	Mata Kuliah Pendukung	5	15	10,42
4.	Mata Kuliah Pilihan	2	4	2,78
	Jumlah	48	144	100,00

Tabel Pengelompokan Mata Kuliah Menurut Kelompok Struktur Komposisi yang berlaku TA 2023/ 2024 dan setelahnya

NO	Mata Kuliah	SKS	Rincian SKS		
			T	P	PL
A	Mata Kuliah Wajib Umum				
1	Fenomenologi Agama	2	2		
2	Pancasila	2	2		
3	Kewarganegaraan	2	2		
4	Bahasa Indonesia	2	2		
5	Bahasa Inggris	3	1	2	
6	Ilmu Sosial Budaya dan Politik	4	3	1	
	Jumlah	15	12	3	0

NO	Mata Kuliah	SKS	Rincian SKS		
			T	P	PL
B	Mata Kuliah Wajib (Prodi Keperawatan)				
1	Komunikasi Kesehatan dan Keperawatan	3	2	1	
2	Ilmu Dasar Keperawatan 1 (Biologi, Kimia, fisika)	2	2		
3	Ilmu Dasar Keperawatan 2 (Anatomi, fisiologi, biokimia)	4	3	1	
4	Ilmu Dasar Keperawatan 3 (patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi, farmakologi)	4	3	1	
5	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	2	1	1	
6	Psikologi Keperawatan	2	2		
7	Etika dan Hukum Keperawatan	2	2		
8	Kebutuhan Dasar Manusia	5	3	2	
9	Konsep Dasar keperawatan (KDK, Falsafah & teori keperawatan, proses keperawatan & berpikir kritis)	5	5		
10	Praktik Keperawatan 1 (Komunikasi, KDM, Keterampilan dasar kep, NHKM3, Caring, Proses keperawatan)	5			5
11	Keperawatan Medikal Bedah 1 (Kardiovaskuler, respiratori, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative)	5	3	2	
12	Keperawatan Medikal Bedah 2 (perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan, reproduksi)	4	3	1	
13	Praktik Keperawatan 2 (Keperawatan Medikal Bedah)	5			5
14	Keperawatan Anak 1 (anak sehat dan sakit akut)	3	2	1	
15	Keperawatan Anak 2 (anak kronis dan terminal)	3	2	1	
16	Keperawatan Maternitas 1	3	2	1	
17	Keperawatan Maternitas 2 (Kep Kespro)	3	2	1	
18	Praktik Keperawatan 3 (Keperawatan Anak & Maternitas)	4			4
19	Keperawatan Jiwa 1 (Keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial)	3	2	1	
20	Keperawatan Jiwa 2 (Keperawatan psikiatri)	3	2	1	
21	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 1	2	2		
22	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 2	2	1	1	
23	Praktik Keperawatan 4 (Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan & Keperawatan Jiwa)	4			4
24	Keperawatan Kritis	2	2		

NO	Mata Kuliah	SKS	Rincian SKS		
			T	P	PL
25	Keperawatan Gawat Darurat	2	1	1	
26	Keperawatan Bencana	2	1	1	
27	Praktik Keperawatan 5 (Keperawatan Gawat Darurat dan Keperawatan Kritis)	3			3
28	Keperawatan Komunitas 1 (Konsep Umum Komunitas)	3	3		
29	Keperawatan Komunitas 2 (Agregat komunitas)	3	2	1	
30	Keperawatan Gerontik	3	2	1	
31	Keperawatan Keluarga	3	2	1	
32	Praktik Keperawatan 6 (Keperawatan Komunitas, Keluarga, Gerontik)	4			4
33	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja	2	1	1	
34	Metodologi penelitian dan Biostatistik	5	4	1	
35	Seminar Proposal	1			1
36	Skripsi	3			3
	Jumlah	114	62	23	29
C	Mata Kuliah Pendukung				
1	Sistem Informasi Keperawatan berbasis teknologi	2	1	1	
2	Terapi komplementer dan alternatif dalam kesehatan	3	2	1	
3	Praktik Mandiri Keperawatan	2	1	1	
4	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa	4			4
	Jumlah	11	4	3	4
D	Mata Kuliah Elektif (2 Mata Kuliah Pilihan)	4	4		
1	Perawatan stoma dan Luka				
2	Penatalaksanaan penyakit berbasis teknologi herbal				
3	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif				
	Jumlah	4	4	0	0
	Total SKS	144	82	29	33
	Persentase	100	56,9	20,1	22,9

**Tabel Struktur kurikulum tahap akademik S1 Keperawatan Reguler yang berlaku TA
2023/ 2024 dan setelahnya**

SEMESTER 1

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	MKWU 23101	Fenomenologi Agama	2	2		
2	MKWU 23102	Pancasila	2	2		
3	MKWU 23103	Kewarganegaraan	2	2		
4	MKWU 23104	Bahasa Indonesia	2	2		
5	MKWU 23105	Ilmu Sosial Budaya dan Politik	4	4		
6	A23101	Komunikasi Kesehatan dan Keperawatan	3	2	1	
7	A23102	Ilmu Dasar Keperawatan 1	2	2		
8	A23103	Konsep Dasar keperawatan	5	5		
		Jumlah	22	21	1	0

SEMESTER 2

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	A23201	Ilmu Dasar Keperawatan 2	4	3	1	
2	A23202	Etika dan Hukum Keperawatan	2	2		
3	A23203	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja	2	1	1	
4	A23204	Psikologi Keperawatan	2	2		
5	A23205	Kebutuhan Dasar Manusia	5	3	2	
6	A23206	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	2	1	1	
7	A23207	Praktik Keperawatan 1	5			5
		Jumlah	22	12	5	5

SEMESTER 3

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	A23301	Ilmu Dasar Keperawatan 3	4	3	1	
2	A23302	Keperawatan Medikal Bedah 1	5	4	1	
3	A23303	Keperawatan Medikal Bedah 2	4	3	1	
4	A23304	Keperawatan Maternitas 1	3	2	1	
5	A23305	Keperawatan Maternitas 2	3	2	1	
6	A23306	Praktik Keperawatan 2	5		1	4
		Jumlah	24	14	6	4

SEMESTER 4

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	A23401	Keperawatan Anak 1	3	2	1	
2	A23402	Keperawatan Anak 2	3	2	1	
3	A23403	Keperawatan Jiwa 1	3	3	0	
4	A23404	Keperawatan Jiwa 2	3	2	1	
5	A23405	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 1	2	2		
6	A23406	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 2	2	1	1	
7	A23407	Praktik Keperawatan 3	4		1	3
		Jumlah	20	12	5	3

SEMESTER 5

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	MKWU 23501	Bahasa Inggris	3	1	2	
2	A23501	Sistem Informasi Keperawatan berbasis teknologi	2	1	1	

3	A23502	Metodologi penelitian dan Biostatistik	5	4	1	
4	A23503	Keperawatan Gawat Darurat	2	1	1	
5	A23504	Keperawatan Kritis	2	2		
6	A23505	Keperawatan Bencana	2	1	1	
7	A23506	Praktik Keperawatan 4	4			4
8	A23507	Praktik Keperawatan 5	3			3
		Jumlah	23	10	6	7

SEMESTER 6

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	A23601	Keperawatan Komunitas 1	3	3		
2	A23602	Keperawatan Komunitas 2	3	2	1	
3	A23603	Keperawatan Keluarga	3	3	0	
4	A23604	Keperawatan Gerontik	3	3	0	
5	A23605	Praktik Mandiri Keperawatan	2	1	1	
6	A23606	Seminar Proposal	1			1
7	A23607	Praktik Keperawatan 6	4		2	2
8	A23608	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa	4			4
		Jumlah	23	12	4	7

SEMESTER 7

No.	Kode MK	Mata kuliah	SKS	T	P	PL
1	A23701	Mata Kuliah Pilihan (Elektif) (6 SKS) --> 4 sks	4	4		
	A23701A	1. Perawatan stoma dan Luka				
	A23701B	2. Penatalaksanaan penyakit berbasis teknologi herbal				
	A23701C	3. Keperawatan menjelang ajal dan paliatif				

2	A23702	Terapi komplementer dan alternatif dalam kesehatan	3	2	1	
3	A23703	Skripsi	3			3
		Jumlah	10	6	1	3

Tabel Struktur Kurikulum tahap Profesi Ners yang berlaku TA 2023/ 2024 dan setelahnya

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
I	PPN 08105	Keperawatan Dasar Profesi	3
	PPN 08101	Keperawatan Medikal Bedah	6
	PPN 08102	Keperawatan Anak	4
	PPN 08103	Keperawatan Maternitas	4
	PPN 08104	Keperawatan Jiwa	4
II	PPN 08202	Keperawatan Gawat Darurat	3
	PPN 08201	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3
	PPN 08205	Keperawatan Gerontik	2
	PPN 08203	Keperawatan Keluarga	2
	PPN 08204	Keperawatan Komunitas	3
	PPN 08206	Karya Ilmiah Akhir Ners	2
Jumlah			36

MATRIKS BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH TAHAP AKADEMIK

SEMESTER I

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1	1. Tugas hidup manusia a. Hakikat penciptaan manusia b. Proses penciptaan manusia c. Tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan d. Tugas manusia terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan 2. Konsep agama dan kehidupan beragama a. Hakikat agama b. Komponen dalam beragama (hal yang dilarang dan diperintahkan) c. Nilai agama dalam kehidupan profesi keperawatan dan sosial masyarakat 3. Pemahaman tentang konsep sakit dan penyakit menurut agama a. Manajemen menghadapi respons sakit dan penyakit (simpati, empati, penguatan) b. Konsistensi dalam beribadah dalam berbagai kondisi sakit 4. Manajemen Sakratul Maut a. Pendampingan masa kritis b. Langkah-langkah sakaratul maut c. Perawatan jenazah d. Adab terhadap jenazah: Tata cara mengafani 5. Pentingnya mengetahui perkembangan teknologi a. Perkembangan agama dari waktu ke waktu b. Pentingnya umat beragama mengikuti perkembangan teknologi	Fenomenologi Agama	Fenomenologi Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerja sama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beagama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/ keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Perkembangan agama-agama saat ini d. Dampak perkembangan IPTEK terhadap nilai-nilai agama		
2	1. Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia: 2. Pancasila sebagai dasar negara: a. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NM Tahun 1945 b. Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NM tahun 1945 c. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam 3. Pancasila sebagai Ideologi negara: a. Pengertian Ideologi b. Pancasila dan Ideologi Dunia c. Pancasila dan Agama 4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat 5. Pancasila sebagai Sistem Etika: 6. Pancasila sebagai dasar nilai Pengembangan Ilmu: a. Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu b. Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu c. Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu d. Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu e. Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai Daftar Rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
3	- PKn sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian - Latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT - Nilai - nilai Pancasila sebagai orientasi (<i>core value</i>) PKn - Identitas Nasional - Negara dan Konstitusi - Hak dan Kewajiban Warga Negara - Demokrasi Indonesia - Negara dan Konstitusi - Negara Hukum dan HAM - Geopolitik/ wawasan nusantara - Geostrategi Indonesia/ Ketahanan - Integrasi Nasional	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.
4	- Lavas ilmiah dan ragam bahasa - Persiapan penyajian lisan; - Daftar Pustaka; - Topik dan tesis; - Penyajian lisan - Kerangka tulisan - Jenis tulisan; - Paragraf; - Pengembangan paragraf; - Kutipan dan sistem rujukan; - Format makalah ilmiah; - Bagian pendahuluan; - Bagian isi; - Bagian penutup; - Tanda baca dan ejaan; - Kalimat efektif;	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	k. Cara mengacu; l. Tanda-tanda koreksi 3. Ringkasan, ikhtisar, dan abstrak a. Membaca krisis; b. Sintesis		
5	1. Konsep komunikasi secara umum a. Pengertian komunikasi b. Komponen komunikasi c. Bentuk komunikasi d. Tujuan dan fungsi komunikasi 2. Jenis-jenis Komunikasi a. Komunikasi verbal - Kata dan makna - Pengaruh kata terhadap Tindakan b. Komunikasi nonverbal - Bentuk komunikasi nonverbal - Menafsirkan pesan nonverbal 3. Konsep Komunikasi efektif a. Faktor — faktor yang mempengaruhi komunikasi: - Kredibilitas pemberi. pesan - Isi pesan - Kesesuaian dengan isi pesan - Kejelasan pesan - Kesenambungan dan konsistensi - Saluran - Kapabilitas sasaran b. Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya (<i>cultural euversio</i>) serta keyakinan	Komunikasi Kesehatan dan Keperawatan	Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan konteks ilmu keperawatan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi Individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Komunikasi dalam pelayanan Kesehatan, khususnya komunikasi multidisiplin d. Perspektif, Trend dan isu komunikasi dalam pelayanan Kesehatan 4. Konsep komunikasi terapeutik a. Prinsip dasar dalam komunikasi terapeutik b. <i>Helping relationship</i> c. Tujuan komunikasi terapeutik 5. Karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik 6. <i>Self Awareness</i> (kesadaran intrapersonal dalam hubungan interpersonal) 7. Menghadirkan diri secara terapeutik 8. Dimensi respon dan Tindakan 9. Tahap — tahap dalam komunikasi terapeutik 10. Teknik — teknik komunikasi terapeutik 11. Hambatan dalam komunikasi terapeutik 12. Komunikasi terapeutik pada anak 13. Komunikasi terapeutik pada lansia 14. Komunikasi terapeutik pada klien di IGD 15. Komunikasi terapeutik pada klien di ICU 16. Komunikasi terapeutik mengatasi a. klien yang marah — marah b. Klien yang komplain c. Klien yang rewel 17. Aplikasi komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga kesehatan dengan berlandaskan NHKM3		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
6	1. Biologi sel dan konsep genetika: a. Prinsip-prinsip fisika dalam keperawatan; b. Prinsip biomekanika dalam keperawatan. 2. Biolistrik pada tubuh manusia a. Prinsip-prinsip biokimia dalam tubuh manusia;; b. Keseimbangan asam basa, cairan tubuh, metabolisme karbohidrat, protein, lipid, purin, dan pirimidin; c. Gizi: zat gizi makro dan mikro, angka kecukupan gizi yang dianjurkan, kebutuhan gizi individu, penilaian status gizi individu, dasar-dasar diet klinik 3. Struktur dan fungsi tubuh manusia secara umum a. Istilah-istilah dalam anatomi dan pembagian region tubuh b. Macam-macam jaringan 4. Konsep biolistrik a. Atom & ion, muatan listrik, potensial, arus & hambatan listrik; b. Potensial listrik pada berbagai keadaan sel (transduksi sinyal; potensial membran istirahat, depolarisasi, hiperpolarisasi, potensial aksi); c. Penghantaran impuls di dalam tubuh & transmisi sinaps: potensial end plate, pembentukan excitatory post synaptic potensial (EPSP) dan inhibitory post synaptic potensial (IPSP); d. Penggunaan listrik untuk tubuh 5. Lengkung refleks a. Pengertian homeostasis & Sistem pengendalian tubuh: mekanisme umpan balik positif dan negatif;	Ilmu Dasar Keperawatan I (Biologi, Kimia, Fisika)	Mata kuliah ini membahas tentang konsep biologi, fisika dan kimia dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	b. Pengertian dan komponen lengkung refleksi. 6. Keseimbangan cairan elektrolit a. Kompartemen dan komposisi cairan tubuh; b. Teori asam basa; c. Demjat keasaman larutan (pH); d. Larutan elektrolit dan non elektrolit; e. Sistem Buffer tubuh; f. Larutan Isotonik, hipotonik, dan hipertonik		
7	1. Konsep Caring a. Pengertian <i>caring</i> ; b. Teori keperawatan tentang <i>caring</i> ; c. Aplikasi <i>caring</i> dalam kehidupan sehari-hari dan praktik keperawatan; d. Perbedaan <i>caring</i> dan <i>curing</i> . 2. Pelayanan Keperawatan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan: Sistem Klien, Tingkatan pelayanan kesehatan 3. Keperawatan sebagai suatu profesi: Peran perawat profesional; 4. <i>Interprofesional education and Interprofesional collaboration</i> : a. Konsep <i>Interprofessional Education and Collaborative Practice</i> (IPE & IPC); b. <i>Team & team work: Team work culture of the IPE team the facilitates or inhibits collaboration</i> ; c. <i>Communication in IPE team: hierarchy within the IP team and communication effectiveness</i> ; d. <i>Values and Ethics for Interprofessional Practice</i> . Falsafah dan Teori 1. Falsafah, Paradigma, dan paradigma keperawatan a. Definisi teori dan teori;	Konsep Dasar keperawatan (KDK, Falsafah & teori, Proses kep & Berpikir kritis)	Mata kuliah ini membahas tentang konsep caring sepanjang daur kehidupan manusia, Pelayanan Keperawatan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan, keperawatan sebagai suatu profesi, IPE & IPC, falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan, konsep berpikir kritis dalam keperawatan, proses keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	b. Keperawatan; c. Komponen suatu teori; d. Hubungan paradigma dan teori keperawatan; e. Jenis atau tingkatan teori; f. Teori keperawatan terpilih (Nightingale, Henderson, Peplau, Watson, Orem, Roy, etc) g. Teori <i>middle range</i> dalam Keperawatan. 2. Konsep <i>holistic care</i>: holisme, humanisme 3. Konsep berubah 4. Konsep sistem dan pendekatan sistem Proses Keperawatan dan Konsep berpikir kritis 1. Proses keperawatan: a. Pengkajian; b. Diagnosis; c. Perencanaan; d. Implementasi; e. Evaluasi 2. Proses diagnosis: a. Pengumpulan data, analisis data, perumusan masalah dan pengambilan keputusan; b. Komponen diagnosa keperawatan; c. Klasifikasi diagnosa keperawatan (NANDA, NOC, NIC); d. 3S (SDKI-SLKI-SIKI) 3. Konsep berpikir kritis: a. Berfikir kritis dalam proses keperawatan; b. Komponen-komponen dalam proses keperawatan; c. Membandingkan terminologi berfikir kritis, <i>clinical reasoning</i>, dan <i>clinical judgement</i>;		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	d. Tahapan-tahapan proses penyelesaian masalah; e. Tahapan-tahapan yang digunakan untuk membuat keputusan; f. Identifikasi langkah-langkah untuk mengingatkan keterampilan klinis; g. Mengaplikasikan proses berfikir kritis masalah kehidupan nyata; h. Mendiskusikan penggunaan berfikir kritis dalam keperawatan; i. Menjelaskan prinsip-prinsip prioritas untuk asuhan keperawatan. 4. Pengambilan Keputusan Klinik a. Keputusan klinis: <i>Problem solving, critical thinking, clinical judgment, and clinical decision-making</i>; b. Persepsi membuat keputusan klinis: <i>a matrix model</i>, berpikir kreatif untuk bekerja dalam sistem yang holistik, belajar seumur hidup dalam membuat keputusan, memprioritaskan keputusan selama perjalanan pengobatan pasien, merefleksikan pada <i>judgment</i> dan keputusan dalam supervisi klinis.		
8	1. Konsep Budaya dalam Keperawatan a. Antropologi Kesehatan b. Transkultural dalam Keperawatan 2. Pendidikan Budaya anti Korupsi a. Pengertian korupsi, b. Ciri, pola, dan mudus korupsi. c. Korupsi dalam berbagai perfektif d. Dampak korupsi e. Konsep pemberantasan korupsi	Ilmu Sosial Budaya dan Politik	Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis antropologi kesehatan berbasis budaya, konsep teoritis transkultural dalam keperawatan pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia serta pendidikan budaya anti Korupsi. Selain itu juga membahas mengenai Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berlaku terkait dengan bidang pelayanan kesehatan dan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	f. Upaya penindakan korupsi g. Prinsip-prinsip anti korupsi dan nilai-nilai anti korupsi h. Aspek sosial budaya dan budaya anti korupsi di masyarakat i. Praktik budaya anti korupsi 3. Aspek sosial budaya yang berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan. 4. Membangun politik dalam keperawatan 5. Peran Organisasi Profesi dalam Sosial Politik 6. Ilmu politik dan pengaruhnya terhadap aplikasi asuhan keperawatan 7. Kebijakan Sosial, Politik yang berdampak pada Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat 8. Tata kelola kehidupan kesehatan masyarakat dalam konsep kolaborasi social, politik dan keperawatan 9. Masalah social politik dan Perbedaan Filosofi di masyarakat yang berdampak pada kesehatan 10. Penjaminan Kualitas lingkungan hidup dan social politik yang mempengaruhi kesehatan		keperawatan, perspektif sosial politik ekonomi terhadap pelayanan kesehatan dan keperawatan serta sistem pelayanan kesehatan di semua tatanan pelayanan baik nasional maupun global.

SEMESTER II

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1	Anatomi dan fisiologi tubuh manusia: - Sistem persarafan; - Sistem endokrin; - Sistem reproduksi Ilmu Biomedik Dasar 24; - Sistem perkemihan; - Sistem integumen; - Sistem muskuloskeletal; - Sistem respirasi; - Sistem kardiovaskuler; - Sistem pencernaan dan metabolisme tubuh; - Sistem Imun dasar Biokimia: - Biomolekul : karbohidrat, protein, lemak, asam nukleat - Metabolisme : katabolisme, anabolisme - Analisis kualitatif dan kuantitatif spesimen biokimia - Reaksi enzimatik	Ilmu Dasar Keperawatan 2 (Anatomi, fisiologi, biokimia)	Mata kuliah membahas tentang konsep biokimia serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.
2	Etik dan legal dalam keperawatan - Prinsip moral dan etika <i>Ethic of care</i> - Kode etik keperawatan - Isu etik dalam praktik keperawatan - Prinsip-prinsip legal dalam praktik - Aspek hukum dalam keperawatan - Pelindungan hukum dalam praktik keperawatan <i>Nursing advocacy</i> - Pengambilan keputusan etik - Standar praktik keperawatan profesional	Etika dan Hukum Keperawatan	Mata Kuliah ini memberikan dasar pada mahasiswa terkait dengan berbagai prinsip moral dan etik termasuk profesional etik serta penerapannya dalam praktek keperawatan, standar praktek keperawatan, membahas hukum kesehatan yang berlaku di Indonesia dan dasar hukum praktek keperawatan profesional.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
3	- Konsep dan Prinsip Kebutuhan Dasar Manusia menurut Henderson: - Bernapas dengan normal; - Makan dan minum yang adekuat; - Eliminasi; - Bergerak dan dapat mempertahankan postur tubuh dengan baik; - Tidur dan Istirahat - Berpakaian; - Mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran normal; - Menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit; - Menghindari bahaya lingkungan dan menghindari cedera orang lain; - Berkomunikasi dengan orang lain untuk mengungkapkan perasaan emosi, kebutuhan, ketakutan, atau pendapat; - Mempercaya keimanan/ Ketuhanan. - Pekerjaan dan penghargaan - Hiburan atau rekreasi - Belajar menemukan atau memuaskan rasa ingin tahu dan dapat memanfaatkan fasilitas Kesehatan yang ada. - Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia: - Kebersihan dan Perawatan Diri - Integritas Kulit dan Luka - Mobilitas dan Imobilitas - Aktivitas dan Latihan - Istirahat dan Tidur - Manajemen Nyeri	Kebutuhan Dasar Manusia (<i>Basic Human Need</i>)	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	g. Nutrisi h. Eliminasi Urin dan Fekal i. Oksigenasi j. Keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa		
4	1 Konsep Bio-Psikologi 2 Keterkaitan Antara Faktor Biologis Dengan Tingkah Laku 3 Konsep Kesadaran, Berpikir Dan Mengenal Berbagai Proses Mental Manusia 4 Konsep Diri 5 Konsep Kesehatan Spiritual 6 Konsep Seksualitas 7 Konsep Stress 8 Konsep Adaptasi 9 Konsep Emosi 10 Konsep Kehilangan, Kematian, Berduka 11 Peran Dan Perilaku Manusia 12 Konsep-Konsep Dasar Yang Berkaitan Dengan Biopsikososial Manusia	Psikologi Keperawatan	Mata Kuliah ini berfokus pada psikologi keperawatan untuk membangun kemampuan berinteraksi dalam lingkungan institusi pelayanan kesehatan dan komunitas melalui pendekatan konsep diri, kepribadian dan interaksi sosial dalam hubungan antar manusia. Selain itu Mata Kuliah menjelaskan pengaruh psikologis dari upaya mempertahankan kesehatan dan respon-respon terhadap penyakit.
5	1. Peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan Kebijakan pemerintah tentang promosi Kesehatan a. Pengantar Pendidikan Kesehatan bagi Klien b. Konsep dan teori belajar, mengajar c. Domain belajar d. Komunikasi dalam proses pembelajaran klien e. Klien sebagai peserta didik dan Kebutuhan pendidikan kesehatan klien 2. Promosi Kesehatan a. Pengertian promosi kesehatan b. Konsep dan prinsip dalam promosi kesehatan	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Paradigma dalam promosi Kesehatan d. Model dalam promosi Kesehatan e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi Kesehatan. 3. Pengembangan program pendidikan kesehatan klien: a. Identifikasi kebutuhan belajar klien b. Tujuan pendidikan kesehatan klien c. Prinsip, metode, teknik dan strategi pendidikan d. Media pembelajaran.		
6	1. Prinsip dan konsep keselamatan pasien 2. Pengaruh faktor lingkungan dan manusia padakeselamatan pasien 3. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas 4. EBP untuk peningkatan keselamatan pasien 5. Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien 6. Penyebab terjadinya adverse events terkait prosedur Invasif 7. K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, & etika. 8. Ruang lingkup K3 dalam keperawatan 9. Kebijakan K3yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia 10. Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja, risiko & hazard dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja) 11. Risiko & hazard dalam proses keperawatan (pengkajian perencanaan, implementasi, evaluasi)	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja	Mata kuliah ini membahas pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien, upaya pencegahan hazard dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan, manajemen risiko K3 dalam keperawatan serta upaya pencegahan penyakit akibat kerja dalam keperawatan.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	12. Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: Proses dan hirarki 13. Manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja 14. Mengenali, dan berespons terhadap adverse events 15. Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien 16. Peran kerja tim untuk keselamatan pasien 17. Peran pasien dan keluarga sebagai Partner di pelayanan kesehatan untuk mencegah teradinya bahaya dan <i>adverse events</i> 18. Penyakit akibat kerja pada penawat: penyakit menular & tidak menular 19. Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawat 20. Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat 21. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan hazard pada tahap pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi asuhan keperawatan 22. Upaya memutus rantai infeksi: <i>precaution, medications safety</i> 23. Upaya mencegah havd fisik-radiasi-kimia 24. Upaya mempertahankan ergonomik pada posisi berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan 25. Upaya mencegah hazard psikososial		
7	1. Praktik komunikasi terapeutik dalam berinteraksi dengan klien dan keluarga untuk menggali masalah kesehatan dengan memperhatikan prinsip caring, patient safety dan pendekatan budaya berlandaskan NHKM3	Praktik Keperawatan 1 (Komunikasi, KDM, keterampilan dasar kep, NHKM3, Caring, Proses keperawatan)	Fokus Mata Kuliah ini adalah pelaksanaan praktek baik di laboratorium maupun di Rumah Sakit yang berisi tentang aplikasi prinsip komunikasi umum dan terapeutik dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam hubungannya

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	2. Praktik menyusun rencana asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan standar profesi keperawatan - melakukan pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga - menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar - menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya - mengimplementasikan perencanaan keperawatan - melakukan evaluasi keperawatan 3. Keterampilan dasar dalam keperawatan - Pengukuran tanda vital - Pemeriksaan fisik - Pengkajian keperawatan (anamnesa dan pengumpulan data sekunder) - Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang - Prosedur persiapan pemeriksaan penunjang - Pengendalian infeksi dasar - Safe patient handling - Infeksi nosocomial - Prinsip pemberian medikasi - Prosedur pemberian medikasi oral - Prosedur pemberian medikasi parenteral - Prosedur pemberian medikasi topikal - Prosedur pemberian medikasi suppositoria - Prinsip perawatan luka - Prosedur perawatan luka sederhana		dengan praktik keperawatan dan kerjasama dengan tim kesehatan lainnya, praktik keperawatan berdasarkan kebutuhan dasar manusia, aplikasi NHKM3, caring dan proses keperawatan.

SEMESTER III

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1.	- Konsep dasar patologi dan patofisiologi - Adaptasi, iejas, dan penuaan sel - Kelainan kongenital - Pertumbuhan sel dan diferensiasi - Respon mdang - Agen-agen infeksius: virus, bakteri, jamur, parasit, riketsia, dan clamidia - Faktor-faktor yang mempengaruhi transmisi agen- agen infeksius - Perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius - Kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganisme - Infeksi oportunistik - Pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme - Menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan & mencegah transmisi - Peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien pemeriksaan laboratorium, rontgen, dll - Farmakologi dalam keperawatan - Penggolongan obat-obatan - Farmakodinamika dan farmakokinetik, - Indikasi dan kontra indikasi obat - Efek / efek samping obat - Interaksi obat - Can pemberian dan perhitungan dosis - Toxicologi obat - Obat dan dampaknya terhadap system tubuh - System saraf - System pernafasan - System kardiovaskuler	Ilmu Dasar Keperawatan 3 (patofisiologi, mikrobiologi, parasitology, farmakologi)	Mata kuliah ini membahas tentang konsep patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi dalam keperawatan pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	d. System pencernaan e. System endokrin f. System tubuh yang lain (kemoterapi) 6. Herbal and dietary supplement therapy		
2.	1. Konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2. Anatomi, fisiologi, fisika dan biokimia terkait sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative 3. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan: a. sistem pernafasan (TB Paru, kanker paru, asma, Pneumonia, PPOK dan covid 19); b. Kardiovaskuler (hipertensi, penyakit jantung coroner, gagal jantung); c. Hematologi (anemia, leukemia, DHF). d. Sistem endokrin (DM, gangguan tiroid), e. Sistem pencernaan (Apendisitits, kanker kolorektal hepatitis, sirosis hepatis, ileus obstruksi, cholelithiasis/cholecystitis, gastritis) 4. Asuhan keperawatan (pengkajian, Analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative 5. Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative. 6. Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler,	Keperawatan Medikal Bedah I (Kardiovaskuler, respiratori, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative)	Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan dan perioperative. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan dan perioperative berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative 7. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative. 8. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative. 9. Trend dan isme terkait gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative 10. Manajemen kasus pada gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative 11. Peran dan fungsi perawat: Fungsi advokasi perawat pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative pada klien dewasa 12. Intervensi keperawatan pada sistem pernafasan, Kardiovaskuler, hematologi, endokrin, onkologi, pencernaan, perioperative - Pemasangan infuse - Terapi intra vena - Perekaman dan Interpretasi EKG - Nebulisasi/tempi inhalasi - Teknik Fisioterapi dada - Teknik postural drainage - Prosedur Suctioning - Terapi O₂ - Perawatan WSD		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	j. Teknik pengambilan darah arteri dan interpretasi k. Analisa Gas Darah l. Perawatan Trakheostomi Tonmiquet test m. Transfusi n. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI) o. Pemeriksaan GDS p. Injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin) q. Pemasangan Nasogastric Tube (NGT) r. Bilas lambung (<i>gastric Lavage</i>) s. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet t. Restriksi cairan u. <i>Wash-out/ Enema</i> v. <i>Colostomy care</i> w. Pemberian obat kemoterapi x. Manajemen nyeri		
3.	1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan a. Sistem perkemihan (penyakit ginjal kronik, urolithiasis) b. Sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi), c. sistem integumen (luka bakar), d. sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, otitis) e. sistem persarafan (Stroke, tumor otak) f. Sistem Imunologi (rematik, SLE, HIV-ADS) g. Sistem reproduksi (BPH, Ca Prostat) 3. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem Perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem	Keperawatan medikal Bedah II (perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan, reproduksi)	Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan dan reproduksi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan dan reproduksi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi 4. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, Intervensi, Implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem Perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi 5. Pendidikan kesehatan dan tıpayaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem Perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi 6. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem Perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi a. <i>Trend dan issue</i> b. <i>Evidence based practice</i> 7. Manajemen kasus pada gangguan sistem perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi 8. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem Perkemihan, imunologi, muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan, reproduksi 9. Intervensi keperawatan: a. Pemasangan kateter urine b. Dialysis c. Irigasi bladder (<i>Bladder training</i>) d. <i>Bladder training</i>		kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	e. Pemeriksaan CCT f. <i>Body movement / body mechanic</i> g. Ambulasi dini h. Penggunaan alat Bantu jalan i. Fiksasi dan imobilisasi <i>e. ROM exercise</i> j. <i>Wound care</i> k. Irigasi mata l. Tetes mata m. Irigasi telinga n. Tetes telinga o. Pemeriksaan neurologi dasar: GCS, Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial Tanda rangsang meningeal. p. Mengkaji risiko dekubitus (Skala Norton/ Skala Braden)		
4.	1. Lingkup Kesehatan Perempuan a. Anatomi dan Fisiologi Reproduksi 1) Sistem reproduksi perempuan 2) Respon seksual b. Kehamilan 1) Kehamilan, konsepsi, dan perkembangan janin 2) Anatomi dan Fisiologi Kehamilan 3) Nutrisi Ibu dan Janin 4) Asuhan keperawatan pada ibu hamil c. Persalinan 1) Faktor esensial dan proses persalinan 2) Manajemen nyeri 3) Pengkajian janin 4) Asuhan keperawatan Intratanatal d. Post partum 1) Fisiologi post partum	Keperawatan Maternitas I	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	2) Asuhan keperawatan pada post partum 3) Home visit e. Remaja 1) Seksualitas pada remaja 2) Kehamilan pada remaja 3) Menjadi orang tua pada masa remaja f. Prinsip-prinsip etika keperawatan: otonomi,, beneficience, jusfice, non maleficience moral right, nilai dan norma masyarakat Nursing advocacy 2. Asuhan Keperawatan Sistem Reproduksi a. Pengkajian Sistem Reproduksi b. Diagnosa keperawatan pada gangguan Sistem Reproduksi c. Perencanaan/ implementasi/ evaluasi keperawatan pada gangguan Sistem Reproduksi d. Dokumentasi asuhan keperawatan 3. Pengkajian dan Promosi Kesehatan Wanita 4. Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi a. Exercise b. Kegel exercise c. Nutrisi d. Manajemen stress 5. <i>Trend dan Issue Keperawatan maternitas: Family centered maternity care</i> 6. Evidence basedpractice dalam keperawatan maternitas 7. Manajemen kasus pada Sistem Reproduksi (klasifikasi kasus sistem reproduksi dan prioritas masalah sistem reproduksi). 8. Keterampilan Ante Natal, meliputi:		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	a. Manuver Leopold dan penghitungan denyut jantung janin b. Mengukur tinggi fundus uteri kehamilan c. Menentukan usia kehamilan d. Menghitung taksiran partus e. Menghitung taksiran berat janin f. Senam hamil 9. Keterampilan intranatal, meliputi: a. Melakukan periksa dalam b. Melakukan observasi kemajuan persalinan (partograf) c. Melakukan observasi kontraksi d. Manajemen nyeri persalinan e. Melakukan amniotomi f. Melakukan episiotomi g. Menolong kelahiran bayi h. Membersihkan jalan nafas bayi segera setelah lahir i. Menghitung nilai Apgar bayi j. Melahirkan plasenta dan memeriksa kelengkapannya k. Mencegah perdarahan pada kala IV l. Menjahit luka episiotomi (perineorafi) m. Memfasilitasi <i>bonding & attachment</i> (inisiasi dini) n. Memasang CTG (cardiotocography) 10. Keterampilan Post Natal, meliputi: a. Melakukan pemeriksaan unnum nifas b. Teknik menyusui c. Melakukan perawatan perineal d. Manajemen laktasi e. Memandikan bayi baru lahir dan merawat tali pusat f. Memberikan perawatan bayi sehari-hari g. Memberikan edukasi kesehatan		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	h. Melakukan konseling keluarga i. Senam nifas		
5.	1. Patofisiologi dan penatalaksanaan (pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam keperawatan) terkait masalah- masalah kesehatan wanita pada masa reproduksi a. Gangguan perdarahan 1) Perdarahan awal kehamilan, perdarahan kehamilan lanjut. 2) Perdarahan pascaparsalinan 3) Syok Hemoragi 4) Gangguan pembekuan pada masa kehamilan b. Infeksi Maternal 1) Penyakit Menular seksual 2) Infeksi TORCH 3) Infeksi Virus (Covid-19) 4) Infeksi Human Papilomavirus 5) Infeksi traktus genitalis 6) Infeksi pascapartum 7) Infeksi HIV c. Penyakit pada masa kehamilan 1) DM 2) Hyperemesis gravidarum 3) Hypertensi pada kehamilan 4) Gangguan kardiovaskuler pada masa kehamilan 5) Anemia d. Persalinan berisiko. 1) Distosia 2) Prematur 3) Postmatur e. Keluarga Berencana	Keperawatan Maternitas II	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	f. Gangguan menstruasi: 1) Amenorea Hipogonadotropi 2) Dismenore 3) Endometriosis g. Infeksi: Penyakit radang panggul h. Infertilitas 1) Investigasi infertilitas wanita 2) Investigasi infertilitas pria i. Klimakterium 1) Gejala klimakterium 2) Gejala pasca klimakterium j. Trauma melahirkan 1) Inkontinensia urine 2) Fistula Genetalia k. Keganasan: 1) Kanker payudara 2) Keganasan organ-organ reproduksi (Kanker serviks, kanker endometrium, ovarium) l. Kekerasan terhadap perempuan 2. Asuhan Keperawatan Sistem Reproduksi a. Pengkajian Sistem Reproduksi b. Diagnosa keperawatan pada gangguan Sistem Reproduksi c. Perencanaan/ implementasi/ evaluasi keperawatan pada gangguan Sistem Reproduksi d. Dokumentasi asuhan keperawatan 3. Sistem layanan kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem Reproduksi (rujukan, PMO, Gakin, Jamkesmas) 4. Pengkajian dan Promosi Kesehatan Wanita 5. Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	a. Sadari b. Apus Vagina c. Observasi Pap Smear d. Observasi IVA e. Observasi Pemeriksaan Kolposkopi f. Observasi hasil USG g. Interpretasi hasil Laboratorium h. Persiapan Operasi i. Persiapan Kemoterapi j. Persiapan Radioterapi k. Pemeriksaan Refleks l. Observasi cairan vagina m. Observasi Edema 6. <i>Trend dan Issue</i> Keperawatan maternitas terkait masalah-masalah kesehatan Wanita 7. <i>Evidence based practice</i> dalam keperawatan maternitas 8. Manajemen kasus pada Sistem Reproduksi (Idasifikasi kasus sistem reproduksi dan prioritas masalah sistem reproduksi) 9. Prosedur yang terkait a. Membantu melakukan pemeriksaan pap smear, IVA b. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) c. Memberikan penyuluhan alat kontrasepsi d. Memasang alat kontrasepsi dalam rahim e. Memberikan injeksi kontrasepsi f. Melakukan konseling keluarga		
6.	Praktik asuhan keperawatan pada klien dewasa baik pada kasus penyakit dalam, bedah dan non bedah dengan mempertimbangkan konsep-konsep keperawatan dasar, agama, NHKM3, Keperawatan dewasa secara utuh dan	Praktik Keperawatan 2 (KMB)	Praktik keperawatan ini memfasilitasi mahasiswa dalam mensimulasikan penerapan Asuhan Keperawatan pada klien dewasa dengan kasus penyakit dalam, bedah dan non bedah dengan mempertimbangkan konsep-konsep

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	berkesinambungan sesuai dengan tren dan isue dalam praktek keperawatan Keterampilan intervensi: 1) Pemasangan infuse 2) Terapi intra vena 3) Perekaman dan Interpretasi EKG 4) Nebulisasi/tempi inhalasi 5) Teknik Fisioterapi dada 6) Teknik postural drainage 7) Prosedur Suctioning 8) Terapi O ₂ 9) Perawatan WSD, 10) Teknik pengambilan darah arteri dan Interpretasi 11) Analisa Gas Darah 12) Perawatan Trakeostomi Tonmiquet test 13) Transfusi 14) Pengukuran Ante Brachial Index (ABI) 15) Pemeriksaan GDS 16) Injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin) 17) Pemasangan Nasogastric Tube (NGT) 18) Bilas lambung (<i>gastric Lavage</i>) 19) Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet 20) Restriksi cairan 21) <i>Wash-out/</i> Enema 22) <i>Colostomy care</i> 23) Pemasangan kateter urine 24) Dialysis 25) Irigasi bladder (<i>Bladder training</i>) 26) Pemberian Obat kemoterapi 27) Manajemen nyeri 28) Pemeriksaan CCT		keperawatan dasar, agama, farmakologi, patofisiologi, keperawatan dewasa (adult nursing).

SEMESTER IV

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1.	- Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga - Mortality, morbidity - Filosofi kep. anak: FCC, Atraumatic Care - Peran perawat anak - Tren isue keperawatan anak - Tumbuh Kembang - Pengertian Tumbuh Kembang - Pola dan prinsip tumbuh kembang - Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang - Tumbuh kembang anak berdasarkan tingkat usia (neonatus s.d remaja) - Perkembangan fisiologikal - Perkembangan psikoseksual - Perkembangan psikososial - Perkembangan kognitif - Perkembangan moral - Masalah perkembangan pada anak setiap tingkat usia - Antipatory guidance - Health promotion - Sex education, - Peran bermain dalam perkembangan - Klasifikasi permainan - Fungsi bermain - Mainan - Komunikasi - Proses komunikasi - Komunikasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembang - Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahap tumbuh kembang - Komunikasi dengan orangtua	Keperawatan Anak 1 (sehat dan sakit akut)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan dari neonatus sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien dan keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	e. Komunikasi pada anak dengan kebutuhan khusus 5. Konsep imunisasi 6. Pengkajian fisik dan perkembangan anak a. Pemeriksaan fisik 1) Pengukuran pertumbuhan 2) Pengukuran fisiologis (head to toe) b. Pemeriksaan perkembangan 1) Denver II 2) SDIDTK 7. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan nutrisi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga): a. Obesitas, b. KKP c. Gagal tumbuh 8. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada bayi risiko tinggi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga): a. Prematuritas b. BBLR, c. RDS, d. Asphyxia e. Hiperbilirubinemia 9. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar a. Sistem respirasi: ISPA, Pneumonia, bronchitis, bronchiolitis, Covid -19 b. Sistem digestive: Diare, sindrome malabsorpsi, thypoid		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Sistem neurologi: Kejang demam, Epilepsi, Meningitis, Ensefalitis, Hidrosefalus d. Sistem integument: Dermatitis, Luka bakar 10. Intervensi keperawatan pada bayi dan anak : I. Keterampilan umum a. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahapan usia b. Terapi bermain c. Metode restrain dan pelukan terapeutik d. Pemasangan infus e. Pemberian transfusi darah f. Perhitungan cairan g. Pemberian obat yang aman h. Penentuan dosis obat i. Pemberian obat oral j. Pemberian obat Intramuskular k. Pemberian obat subkutan dan intradermal l. Pemberian obat Intravena m. Pemberian obat melalui rektal n. Pemberian edukasi kepada keluarga o. Keterampilan khusus p. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi 1) Perawatan bayi baru lahir 2) Memandikan bayi 3) Perawatan tali pusat 4) Ballard score 5) PMK 6) Perawatan bayi yang dilakukan Phototherapy 7) Cara menyusui yang benar dan tepat 8) Pemberian MP ASI q. Prosedur perawatan fungsi pernapasan:		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	1) Pemantauan TTV 2) Terapi oksigen 3) Terapi inhalasi 4) Suctioning 5) Fisioterapi dada 6) Pemberian edukasi kepada keluarga r. Prosedur perawatan fungsi pencernaan 1) Pemasangan NGT 2) Pemberian nutrisi melalui NGT 3) Pemberian nutrisi parenteral total (TPN) 4) Pengukuran antropometri 5) Pemberian edukasi kepada keluarga s. Prosedur perawatan fungsi neurologi: 1) Mengatasi kejang pada anak 2) Pemberian edukasi kepada keluarga t. Pemeriksaan fisik pada anak (head to toe) u. Skreening perkembangan anak: Denver SDIDTK v. Simulasi pendidikan: 1) Anticipatory guidance pada infant-remaja 2) Health promotion pada infant- remaja 11. Fungsi advokasi perawat a. Child abuse dan Neglect b. Tipe-tipe child abuse c. Pencegahan child abuse dan neglect d. Legal issue terkait child abuse dan neglect 12. Pengkajian dan demonstrasi: a. Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS b. Melakukan asuhan pada bayi muda sakit pendekatan MTBM		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
2.	- Konsep perawatan anak dengan penyakit kronis/ terminal - Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar: - Sistem Kardiovaskuler: demam rematik - Sistem Genitourinari: NS, GNA, GNC, GGA, GGC - Sistem Hematologi: Anemia, Leukemia, talasemia, ITP, retinoblastoma - Sistem Imunologi: HIV AIDS, DHF, SLE - Sistem Endokrin: DM Juvenil - Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan Kelainan Kongenital pada berbagai sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar: - Sistem Kardiovaskuler: ASD/VSD, PDA, TOF - Sistem Digestive: Hirschprung, atresia ani, atresia ductus hepaticus, labioskizis dan /atau palatoskizis, hirschprung. - Sistem Genitourinari: Hypospadia, Wilms tumor - Sistem Muskuloskeletal: CTEV, DDH - Sistem Neurologi: Cerebral palsy - Asuhan keperawatan pada anak dengan berkebutuhan khusus : - Retardasi mental - Down syndrome - Autisme - ADHD - Perioperative care pada anak - Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis/terminal: - Pemberian kemoterapi	Keperawatan Anak 2 (anak kronis dan terminal)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan dan neonatus sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis, terminal dan berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	b. Pemberian desferal c. Perawatan oral mucositis d. Perawatan colostomi e. Perawatan luka f. Pemberian makan pada bayi/anak dengan labio dan/atau palatoskizis g. Perawatan paliatif h. Pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga		
3.	1. Sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta issue dalam keperawatan jiwa global 2. Proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa 3. Rentang sehat sakit jiwa, koping 4. Konseptual model dalam keperawatan jiwa: Prevensi primer, sekunder dan tertier 5. Peran perawat jiwa 6. Pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa 7. Proses keperawatan jiwa 8. Sosiokultural dalam konteks asuhan perawatan jiwa 9. Legal dan etik dalam konteks asuhan perawatan jiwa 10. Askep Sehat Jiwa sepanjang rentang kehidupan: ibu hamil, bayi, toddler, prasekolah, usia sekolah, remaja, dewasa, lansia 11. Konsep <i>recover</i> : Karakteristik <i>recovery</i> , Model dan <i>Supportive environment</i> 12. Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional (MPKP) dan komunitas	Keperawatan Jiwa 1	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep—konsep dan prinsip — prinsip serta trend dan issue kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan kesehatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.
4.	1. Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial	Keperawatan Jiwa 2	Mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	2. Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi 3. Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri 4. Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri 5. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan kecemasan, ketidakberdayaan dan keputusan dan distress spiritual 6. Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat Covid19 dan penyakit kronis: HIV-AIDS 7. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA 8. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban <i>trafficking</i> , Narapidana, Anak jalanan 9. Terapi modalitas: Farmakologi, terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi okupasi dan rehabilitasi, dan terapi lingkungan		dengan pendekatan holistik dan person-centered care merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.
5.	1. Kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan a. Teori, konsep, dan prinsip dasar kepemimpinan manajemen keperawatan b. Fungsi, peran, dan tanggung jawab manajer keperawatan c. Gaya kepemimpinan: perbedaan dan penggunaannya d. Penerapan teori, konsep, dan prinsip kepemimpinan manajemen di ruang rawat dan Puskesmas e. Komunikasi efektif seorang pemimpin 2. Perencanaan manajemen keperawatan a. Konsep dasar, tujuan, syarat, komponen perencanaan b. Jenis perencanaan yang disusun kepala ruang rawat	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 1	Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS). Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi dan menerapkan konsep kepemimpinan, peran dan fungsi manajemen. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Proses penyusunan rencana penyelesaian masalah manajemen d. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan di ruang rawat dan Puskesmas standar akreditasi nasional dan internasional 3. Fungsi pengorganisasian a. Konsep dasar, tujuan, dan prinsip pengorganisasian b. Berbagai jenis struktur organisasi dalam keperawatan c. Perbedaan budaya dan iklim organisasi d. Implementasi pengorganisasian keperawatan di ruang rawat dan Puskesmas: kewenangan khnik perawat 4. Ketenagaan keperawatan sesuai dengan kebutuhan ruang rawat a. Konsep dasar, prinsip, dan tuiuan ketenagaan b. Variabel dalam ketenagaan c. Cara penghitungan jumlah tenaga dalam suatu shift d. Cara perhitungan BOR, TOI, LOS e. Alokasi dan penjadwalan tenaga keperawatan setiap shift f. Peningkatan kualitas ketenagaan sesuai standar akreditasi g. Jenis metode penugasan dalam ruang rawat (model praktik keperawatan professional) 5. Fungsi pengarahan a. Konsep dasar dan tujuan pengarahan b. Kegiatan manajer keperawatan pada fungsi pengarahan c. Indikator pengarahan yang baik d. Langkah supervisi ruang rawat		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	e. Praktik pengarahan kepala ruangan sesuai standar akreditasi 6. Pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan a. Konsep dasar dan tujuan pengendalian b. Indikator mutu asuhan keperawatan c. Jenis pengendalian ruang rawat d. Proses menjaga mutu asuhan keperawatan di ruang rawat e. Pengenalan penilaian akreditasi/sertifikasi 7. Konflik dalam asuhan -pelayanan keperawatan ruang rawat a. Jenis -jenis konflik di ruang rawat b. Tahapan konflik c. Teknik manajemen konflik dalam pengelolaan ruang rawat 8. Konsep kolaborasi, lobby, negosiasi, delegasi 9. Konsep analisis SWOT 10. Konsep Perumusan masalah dan prioritas masalah 11. Konsep fishbone analysis 12. Konsep Solusi penyelesaian masalah 13. Konsep planning of action		
6.	1. Manajemen dan pengaturan Alur Kerja dalam Pelaksanaan Penanganan pasien Covid -19 2. Advokator bagi manajemen rumah sakit dalam efektifitas dan efisiensi proses pelayanan dan penyembuhan pasien 3. Adaptasi Intrapersonal dan mengelola emosi dalam menangani burn out pasien Covid-19 4. Manajemen asuhan keperawatan komplementer di ruang rawat inap 5. Model praktik keperawatan professional	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 2	Mata kuliah ini menguraikan trend serta issue nasional dn global yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan dalam keperawatan, model praktik keperawatan profesional; serta mendemonstrasikan kajian situasi unit rawat inap dengan pendekatan analisis SWOT, perumusan masalah, prioritas masalah, fishbone analysis, solusi pemecahan masalah dan planning of action. Penekanan mata kuliah ini mengenai implementasi mengelola

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	6. Kajian situasi unit rawat inap dengan pendekatan analisis SWOT, perumusan masalah, prioritas masalah, fishbone analysis, solusi pemecahan masalah dan planning of action 7. Konferensi & timbang terima dengan pendekatan komunikasi S-BAR, CABAK/ TBAK dan Catatan Terintegrasi 8. Ronde keperawatan 9. Discharge planning		pelayanan asuhan keperawatan dan administrasi keperawatan di unit rawat inap secara holistik dan komprehensif melalui pendekatan pelayanan keperawatan aman, berkualitas dan berkesinambungan.
7.	Praktik asuhan keperawatan pada anak dan ibu baik sehat maupun sakit dengan pendekatan keluarga serta mampu melakukan pendokumentasian proses keperawatan yang benar dan tepat. Keterampilan intervensi keperawatan anak: 1. Tindakan keperawatan pada anak sehat: Imunisasi dasar, bimbingan antisipasi (anticipatory guidance), memandikan bayi, 2. Tindakan keperawatan pada anak sakit: melakukan terapi bermain, perawatan inkubator, perawatan bayi dengan fototerapi 3. Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis/terminal: a. Pemberian kemoterapi b. Pemberian desferal c. Perawatan oral mucositis d. Perawatan colostomi e. Perawatan luka f. Pemberian makan pada bayi/anak dengan labio dan/atau palatoskizis g. Perawatan paliatif h. Pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga	Praktik Keperawatan 3 (Kep. Anak & Kep. Maternitas)	Praktik keperawatan ini memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan pada anak dan ibu baik sehat maupun sakit dengan pendekatan keluarga serta mampu melakukan pendokumentasian proses keperawatan yang benar dan tepat.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	4. Keterampilan intervensi Keperawatan maternitas a. Pengkajian Sistem Reproduksi b. Diagnosa keperawatan pada gangguan Sistem Reproduksi c. Perencanaan/ implementasi/ evaluasi keperawatan pada gangguan Sistem Reproduksi 1) Manuver Leopold dan penghitungan denyut jantung janin 2) Mengukur tinggi fundus uteri kehamilan 3) Menentukan usia kehamilan 4) Menghitung taksiran partus 5) Menghitung taksiran berat janin 6) Menolong partus normal (APN): melakukan observasi kemajuan persalinan (partograf), observasi kontraksi, manajemen nyeri persalinan, amniotomi, episiotomi, menolong kelahiran bayi, memebersihkan jalan nafas bayi segera lahir, 7) menghitung nilai APGAR bayi, melahirkan plasenta serta kelengkapannya, mencegah perdarahan pada kala III dan IV, perineorafi (penjahitan luka episiotomi. 8) Memasang CTG (cardiotocography) 9) Melakukan pemeriksaan umum nifas 10) Teknik menyusui 11) Melakukan perawatan perineal 12) Manajemen laktasi 13) Memandikan bayi baru lahir dan merawat tali pusat 14) Memberikan perawatan bayi sehari-hari 15) Memberikan edukasi kesehatan		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	16) Melakukan konseling keluarga 17) Senam hamil dan nifas d. Pengkajian dan Promosi Kesehatan Wanita e. Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi 1) Exercise , olahraga, senam 2) Kegel exercise , bledar training 3) Nutrisi 4) Sadari 5) Apus Vagina 6) Observasi Pap Smear 7) Observasi IVA 8) Observasi Pemeriksaan Kolposkopi 9) Observasi hasil USG 10) Interpretasi hasil 11) Laboratorium 12) Persiapan Operasi 13) Persiapan Kemoterapi 14) Persiapan Radioterapi 15) Pemeriksaan Refleks 16) Observasi cairan vagina 17) Observasi Edema		

Semester V

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1	1. Pengantar bahasa Inggris untuk profesi kesehatan. 2. Kemampuan membaca (<i>reading skills</i>) dan mendengar (<i>listening skills</i>) yang dalam penerapannya pada topik-topik Keperawatan dan Kesehatan.	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium.
2	1. Teknologi informasi dalam keperawatan 2. Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan 3. Peran teknologi Informasi bagi layanan asuhan keperawatan 4. Dampak teknologi Informasi pada pengguna keperawatan 5. Sistem teknologi pelayanan kesehatan : a. Sistem Informasi, b. Manajemen sistem Informasi, c. Manfaat dan hambatan menggunakan informasi, d. Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien	Sistem Informasi Keperawatan berbasis teknologi	Mata kuliah ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan berbasis teknologi.
3	1. Masalah Penelitian a. Identifikasi topik penelitian b. Sumber penemuan masalah penelitian c. Identifikasi masalah d. Tipe masalah penelitian e. Kriteria masalah f. Karakteristik permasalahan g. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan permasalahan h. survei literature	Metodologi penelitian dan Biostatistik	Mata kuliah ini membahas tentang konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian. Selain itu membahas juga tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafik, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik,

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	i. Perumusan masalah 2. Penulisan tinjauan pustaka 3. Kerangka teori dan hipotesis 4. Jenis penelitian a. Ruang lingkup penelitian keperawatan b. Kuantitatif dan Kualitatif c. Case report, studi kasus dan Literature review 5. Populasi, sample dan sampling: a. Pengertian populasi, sampel dan sampling b. Menghitung besar sampel (sample size) c. Desain sampel: probability dan non probability sampling 6. Instrumen penelitian : a. Jenis instrument penelitian b. Uji validitas dan reliabilitas instrument 7. Metode dan Jenis data : a. Metode observasi, wawancara b. Jenis data: primer, sekunder c. Metode kuesioner dan pengukuran 8. Analisis data : a. Mengolah dan menganalisis data b. Uji hipotesis c. Menentukan uji statistic 9. Menyusun proposal penelitian a. Proposal penelitian b. Tujuan proposal c. Jenis proposal d. Manfaat proposal 10. Etika penelitian : a. Kepentingan etik penelitian b. Prinsip dasar etik penelitian keperawatan		disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Uji Etik 11. Penyajian hasil Penelitian dan Pembahasan: a. Analisis data kuantitatif, kualitatif maupun literature review sesuai rancangan penelitian b. Teknik Penyajian data dan analisis hasil penelitian c. Pembahasan hasil penelitian 12. Teknik Penulisan Ilmiah a. Judul b. Abstrak c. Daftar tabel, gambar, lampiran d. Sitasi e. Daftar Pustaka f. Parafrase g. Summary Penulisan Daftar pustaka h. Pembuatan Manuskrip 13. Ilmu statistik a. Statistik Deskriptif 1) Pengertian statistik, data & variabel 2) Jenis data & skala pengukuran 3) Perbedaan statistik deskriptif dengan inferensial 4) Tendensi sentral: Ukuran tengah (mean, median, mode), Ukuran variasi (range, interkuartil, varian, SD, COV), Ukuran posisi (kuartil, persentil, desil) 5) Probabilitas: Permutasi kombinasi b. Statistik inferensial 1) Konsep statistik inferensial 2) Langkah-langkah pengujian hipotesis 3) Uji beda 2 mean: Konsep dan aplikas uji hipotesis perbedaan 2 mean		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	4) Uji komparatif: Uji tanda/ peringkat (Wilcoxon dan Mann Whitney) 5) Uji beda proporsi 6) Uji beda > dari 2 proporsi 7) Uji Validitas & Reliability Instrument 8) Korelasi: Pearson, Spearman		
4	1. Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat daruratan - Konsep keperawatan gawat darurat- Peran dan fungsi perawat gawat darurat - Etik legal dan cultural sensitif dalam keperawatan gawat darurat - Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga - Isu End of life di keperawatan gawat darurat. - Mekanisme trauma 2. Proses Keperawatan pada pasien di area Keperawatan gawat darurat - Proses keperawatan gawat darurat - Pengkajian primer dan sekunder (Primary survey dan Secondary Survey) - Triage 3. Pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatdaruratan mencakup: intervensi kolaborasi dan mandiri (Medical, farmakologi & diet) kasus sebagai berikut : - Syok: hypovolemia; hiperglikemia; Sepsis - Kegawatdaruratan non-trauma: - Angina - Acute Myocard Infarct - Cardiac Arrest	Keperawatan Gawat Darurat	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah aktual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	4) Status Asthmaticus 5) Respiratory Failure. 6) Stroke 7) Perdarahan abdomen: Melena. 8) Acute Kidney Disease 9) Overdosis dan keracunan c. Kegawatdaruratan trauma 1) Trauma Kepala (Head Injury) 2) Luka Bakar 4. Simulasi pendidikan kesehatan kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan: a. AMI b. Stroke c. Diabetes d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas 5. Penelitian terkini terkait Pengelolaan / asuhan keperawatan untuk kasus: a. AMI b. Stroke c. Diabetes d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas e. Luka bakar 6. Manajemen kasus secara komprehensif pada pasien yang mengalami kegawatan, kedaruratan dan kegawatdaruratan karena gangguan berbagai sistem, terutama pada 10 besar kasus sbb : a. Shock b. AMI c. Stroke d. Diabetes e. Status asmatikus		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	f. Trauma kepala g. Luka bakar h. Trauma musculoskeletal : Fraktur i. HIV AIDS j. COVID-19 7. Fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan a. Peran perawat Gawat Darurat b. Komunikasi dalam keperawatan gawat darurat. c. Ethical framework (Kerangka fikir) untuk pengambilan keputusan etis d. Dilema etis di area keperawatan gawat darurat e. Fungsi advokasi pada pasien dengan kegawat daruratan. 8. Intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku a. Primary survey dan secondary survey (Pengkajian di area keperawatan gawat darurat). b. Triase c. Pembidaian d. Pembebasan jalan nafas dan control servikal e. BCLS		
5	1. Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis a. Konsep keperawatan kritis b. Peran dan fungsi perawat kritis c. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis d. Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga e. Isu End of life di keperawatan kritis Psikososial aspek dari keperawatan kritis 2. Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Keperawatan Kritis	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	a. Patofisiologi, farmakologi dan tempi diet pada kasus kritis dan implikasinya dengan keperawatan di berbagai system tubuh b. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko- sosiospiritual) pada berbagai sistem c. Legal etis pada asuhan keperawatan kritis 3. Analisa kasus dengan mengintegrasikan hasil penelitian: a. Hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai system b. Trend dan issue terkait masalah pada kasus kritis berbagai system (HIV AIDS, COVID-19, SARS, Flu burung, dll) c. Evidence based practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system tubuh 4. Pendidikan kesehatan pada kasus ktitis 5. Pencegahan primer, sekunder, dan tersier pasien kritis karena gangguan pada berbagai sistem tubuh. 6. Keterampilan tindakan keperawatan pada kasus kritis berbagai sistem tubuh 7. Peran dan fungsi advokasi perawat pada kasus kritis 8. Penggunaan dan perawatan pasien dengan ventilasi mekanik: a. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik b. Indikasi dan efek samplng penggunaan ventilator mekanik c. Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
6	1. Sistem penanggulangan bencana terpadu. a. Pengantar keperawatan bencana b. Dampak bencana terhadap kesehatan c. Sistem penanggulangan bencana terpadu d. Sistem pelayanan kesehatan e. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana f. Perencanaan penanggulangan bencana g. Pengembangan dan perencanaan kebijakan h. Pandemi Covid-19 2. Teknik penilaian dan surveilen bencana a. Konsep dan model-model Triase bencana b. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, survivor, populasi rentan, dan berbasis komunitas Surveilen bencana c. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 3. Pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana) a. Persiapan dan mitigasi bencana b. Aplikasi pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana c. Pemberdayaan masyarakat d. Pendidikan dan kesiapsiagaan e. Evidence based practice pada keperawatan bencana 4. Prosedur aman dalam pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana a. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana (4 Cs: Command, Control, Coordination and Communication) b. Perawatan terhadap individu dan komunitas	Keperawatan Bencana	Mata kuliah ini berfokus pada konsep dasar keperawatan bencana, meliputi sistem penanggulangan bencana terpadu, teknik penilaian bencana, mitigasi bencana), pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana, perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana d. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental) e. Pemenuhan kebutuhan jangka Panjang 5. Perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area dan pemberdayaan masyarakat: a. Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase (Prevention, Mitigation, Planning / Response /Recovery) b. Pengurangan resiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan c. Komunikasi dan penyebaran informasi d. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana e. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental) f. fPerlindungan dan perawatan bagi petugas dan caregiver g. Kerjasama tim Inter clan multidisiplin h. Pemberdayaan masyarakat		
7	Kepmankep (Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan) 1. Penerapan fungsi kepemimpinan dan fungsi manajemen keperawatan 2. Kajian situasi rawat inap 3. Konferensi mulitidisiplin (pre dan post conference) 4. Timbang terima	PraktIk Keperawatan 4 (Kepmankep & Kep Jiwa)	Mata Kuliah ini merupakan aplikasi Capaian Pembelajaran dari Mata Kuliah Keperawatan Jiwa dan Kepemimpinan Manajemen Keperawatan di laboratorium skill dan wahana klinik dalam memberikan asuhan keperawatan maupun pelaksanaan peran perawat sebagai pemimpin dan pengelola atau manajer.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	5. Ronde keperawatan Keperawatan Jiwa 1. Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa sepanjang rentang kehidupan 2. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan kecemasan, ketidakberdayaan dan keputusasaan dan distress spiritual 3. Asuhan Keperawatan jiwa klien dengan HIV —AIDS 4. Asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri.		
8	Keperawatan Gawat Darurat Asuhan keperawatan pada kasus kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku Keperawatan Kritis Asuhan keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku	Praktik Keperawatan 5 (Kep Gawat Darurat dan Kep Kritis)	Mata Kuliah ini merupakan aplikasi capaian Pembelajaran dari Mata Kuliah Keperawatan gawat darurat dan keperawatan kritis yang telah dipelajari pada tahap perkuliahan dan praktek laboratorium.

SEMESTER VI

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1	- Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas : - Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat - Kesehatan komunitas : pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama) - Dasar Epidemiologi dan Kependudukan - Komunitas sebagai klien : - Pengertian Keperawatan Komunitas - Sejarah perkembangan keperawatan komunitas - Prinsip Keperawatan Komunitas - Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas - Asuhan keperawatan komunitas - Peran, Fungsi, dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitas - Proses keperawatan komunitas - Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas - Program evaluasi : definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat - Proses belajar mengajar di komunitas - Terapi komplementer di komunitas - Program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia: - Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia - Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah	Keperawatan Komunitas 1 (Konsep Umum Komunitas)	Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas.

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19) d. Program pembinaan kesehatan komunitas (Gizi Masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat, dll.) e. Puskesmas f. PHN 6. <i>Issue dan trend</i> dalam pelayanan keperawatan komunitas: a. Issue dan trend dalam pendidikan, penelitian keperawatan komunitas b. Issue dan trend dalam keprofesian terkait keperawatan kom		
2	1. Promosi Kesehatan: a. Konsep promosi kesehatan b. Program promosi kesehatan 1) Konsep perawatan di rumah 2) Konsep Nusantara sehat 3) Konsep Kesehatan Pariwisata 2. Keperawatan Kesehatan Sekolah. a. Konsep keperawatan kesehatan sekolah b. Asuhan keperawatan kesehatan sekolah c. Program Usaha Kesehatan Sekolah 3. Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Anak dan Remaja 4. Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Wanita dan Pria 5. Askep Agregat dalam Komunitas (masyarakat, panti wreda):	Keperawatan Komunitas 2 (Agregat komunitas)	Mata kuliah ini berfokus pada asuhan perawatatan agregat komunitas dan membahas berbagai isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan Kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan. Pembahasan juga melingkupi penatalaksanaan pada area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan Kesehatan sekolah, keperawatan Kesehatan kerja, keperawatan di rumah (homecare), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan.

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	a. Pengkajian: Status fungsional, Status kognitif, Skala depresi, Risiko jatuh, Keseimbangan b. Diagnosa keperawatan c. Rencana/implementasi (pendidikan kesehatan, TAK, directcare) 1) Pemenuhan kebutuhan dasar lansia ROM/mobilisasi/ ambulasi 2) Pemenuhan kebutuhan psikososial d. Evaluasi 6. Askep Kesehatan Komunitas Populasi Rentan a. Anak jalanan b. Area bencana c. Area kerja (industri sederhana/rumah tangga) d. Correctional setting e. Area rural 7. Askep Komunitas dengan Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi dan pandemik COVID 19 8. Askep Komunitas Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik 9. Terapi komplementer. 10. Jenis- Jenis Terapi Komplementer: a. Biological Based practice: herbal, vitamin dan suplemen lain b. Mind body techniques: teknik relaksasi, imagery, hipno c. Body movement Therapy: senam/olahmgma, ROM, mobilisasi/ambulasi d. Energetic-touch therapy: message sederhana e. Spiritual therapy		

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	f. Nutritional/medicinal therapies (berdasar basil riset) g. Lifestye and disease prevention 11. Fokus Terapi Komplementer 12. Peran Perawat Dalam Terapi Komplementer 13. Teknik Terapi Komplementer		
3	1. Konsep keluarga dan keperawatan keluarga - Konsep keluarga - Konsep keluarga sejahtera - Konsep keperawatan keluarga - Ruang lingkup keperawatan keluarga - Trend dan isu keperawatan keluarga - Proses keperawatan keluarga - Asuhan keperawatan Keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang - Asuhan keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia 2. Asuhan keperawatan keluarga - Konsep asuhan keperawatan keluarga - Pengkajian keluarga - Perumusan masalah keperawatan keluarga - Diagnosis keperawatan keluarga - Prioritas diagnosis keperawatan keluarga - Perencanaan keperawatan keluarga: <i>Direct care</i> - Penyuluhan - Pemenuhan ADL - Konseling keperawatan keluarga	Keperawatan Keluarga	Fokus mata kuliah ini adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia.

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	g. Implementasi dan evaluasi keperawatan Keluarga		
4	1. Konsep dan teori menua dalam Keperawatan gerontik a. Konsep dasar keperawatan gerontik b. Teori-teori penuaan c. Perubahan bio-psiko-sosial-spiritual-kultural yang lazim terjadi pada proses menua d. Program nasional kesehatan lansia e. Isu-isu, strategi dan kegiatan untuk promosi kesehatan dan kesejahteraan lansia serta dukungan terhadap orang yang terlibat merawat lansia. 2. Komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lanjut usia a. Komunikasi dengan lansia b. Komunikasi dengan kelompok keluarga dengan lansia c. Masalah komunikasi yang umum terjadi pada lansia d. Perumusan diagnosis keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi e. Perencanaan tindakan keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi 3. Asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan fisiologis	Keperawatan Gerontik	Mata kuliah ini berfokus pada konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/ komunitas.

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	b. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan psiko, sosial, dan spiritual pada lansia		
5	1. Peraturan pemerintah, Undang-undang dan kebijakan terkait ijin pelaksanaan praktik mandiri keperawatan. 2. Proses pengurusan ijin pelaksanaan praktik mandiri keperawatan 3. Kompetensi praktik mandiri perawat dalam penyelenggaraan balai asuhan keperawatan 4. Analisis kebutuhan dan membuat perencanaan layanan, desain, biaya, pemasaran maupun pengembangan dari suatu balai asuhan keperawatan atau praktik keperawatan mandiri.	Praktik Mandiri Keperawatan	Mata Kuliah ini mempelajari hak dan kewenangan perawat sesuai UU Keperawatan Indonesia, terapi komplementer dan direct care yang dapat diberikan oleh perawat, trend dan isu keperawatan mandiri di Indonesia dan luar negeri yang relevan dengan Capaian Pembelajaran keperawatan.
6	1. Masalah Penelitian a. Keilmuan b. Kasus c. Masalah (sesuai keilmuan, spider web/ k teori, keaslian penelitian) d. Konsep / Teori e. Latar Belakang (Pendahuluan) f. Penentuan Judul 2. Metode Penelitian: DSVIA a. Desain: Kuantitatif/ Kualitatif b. Sampel; Populasi-sample-sampling; c. Variabel; d. Instrumen; e. Analisis 3. Penulisan proposal 4. Seminar proposal	Seminar Proposal	Mata kuliah berfokus kepada penerapan dari metodologi penelitian dan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa akan mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian dan membuat proposal penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian.

No	Bahan kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
7	- Asuhan keperawatan komunitas - Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Anak dan Remaja - Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Wanita dan Pria - Askep Agregat dalam Komunitas (masyarakat, panti wreda): - Askep Kesehatan Komunitas Populasi Rentan - Askep Komunitas dengan Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi dan pandemik COVID 19 - Asuhan keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia - Asuhan keperawatan gerontik - Asuhan Keperawatan pada lansia dengan perubahan fisiologis - Asuhan Keperawatan pada lansia dengan perubahan psiko, sosial, dan spiritual pada lansia.	Praktik Keperawatan 6 (Kep Komunitas, Keluarga, Gerontik)	Mata Kuliah ini mengaplikasikan konsep Keperawatan komunitas, keluarga dan gerontik dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas dengan permasalahan kesehatan, keluarga dengan resiko, lansia dengan masalah kesehatan dipanti, keluarga maupun di lingkup komunitas serta mampu melakukan pendokumentasian proses keperawatan yang benar dan tepat.
8	- Pemberdayaan Wilayah - Pengembangan Desa Sehat Berdaya - Pengembangan Sumber Daya Manusia - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat - Pengendalian Penyakit Kronis (hipertensi, penyakit jantung, diabetes melitus dan rematik) - Pemberdayaan UKM (Usaha Kesehatan Masyarakat) dan Unit Kesehatan Sekolah - Peningkatan kesehatan dan kemandirian kelompok pra lansia dan lansia (Bina Keluarga Lansia) - Bina keluarga lansia - Keluarga Sadar Gizi	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa	Mata kuliah ini merupakan integrasi dari berbagai mata kuliah. Program ini dilaksanakan berbasis bidang keilmuan kesehatan dalam hal ini keperawatan, sehingga penekanan pada kegiatan ini diarahkan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu masyarakat dengan berfokus pada pengembangan potensi masyarakat di wilayah terkait

SEMESTER VII

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1.		Mata Kuliah Pilihan (Elektif)	
A	1. Anatomi Fisiologi Sistem Integumen 2. Konsep penyembuhan luka 3. Pengkajian Luka 4. Wound bed preparation 5. TIME management 6. Infeksi pada luka dan pengambilan kultur 7. Pemilihan balutan (topical therapy) 8. Jenis – jenis balutan 9. Penatalaksanaan Luka Diabetik 10. Penatalaksanaan Luka Tekan 11. Penatalaksanaan Luka kanker 12. Perawatan stoma	Perawatan Stoma dan Luka	
B	1. Regulasi penggunaan obat herbal serta pelayanannya di Indonesia 2. Pemanfaatan Tanaman herbal oleh Masyarakat Indonesia 3. Metode terapi herbal 4. EBP terapi herbal 5. Efek terapi herbal 6. Pemanfaatan teknologi herbal dalam penatalaksanaan penyakit	Penatalaksanaan penyakit berbasis teknologi herbal	
C	1. Perspektif keperawatan 2. Konsep perawatan paliatif 3. Etik dalam perawatan paliatif 4. Kebijakan nasional terkait perawatan paliatif 5. Teknik menyampaikan berita buruk 6. Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif 7. Patofisiologi berbagai penyakit kronik dan terminal 8. Pengkajian fisik dan psikologis	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	9. Tinjauan agama tentang perawatan paliatif 10. Tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif 11. asuhan keperawatan pada pasien terminal <i>illnes</i> (<i>palliative care</i>) 12. Pemulasaran jenazah		
2.	1. Filosofi komplementer dan alternatif 2. Konsep terapi komplementer dan alternatif 3. Terapi komplementer dan alternatif di berbagai setting yankes 4. Terapi komplementer dan alternatif dalam proses keperawatan 5. Peran dan fungsi perawat dalam terapi komplementer dan alternatif 6. Pemanfaatan terapi komplementer dan alternatif untuk mengatasi permasalahan keperawatan yang dihadapi pasien 7. Aplikasi terapi komplementer dan alternatif 8. Kolaborasi intraprofesi dalam Pelayanan Kesehatan komplementer di semua tingkat pelayanan kesehatan 9. Pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan material atau metode sesuai dengan kebutuhan Pelayanan Kesehatan komplementer 10. Pemanfaatan teknologi untuk media edukasi dalam Pelayanan Kesehatan komplementer 11. Asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan kemampuan dalam melakukan terapi komplementer dan alternatif berlandaskan NHKM3	Terapi Komplementer dan alternatif dalam Kesehatan	
3.	1. Melakukan penelitian (data primer, sekunder maupun literature review) 2. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk Skripsi 3. Manuskrip artikel jurnal	Skripsi	Mata kuliah berfokus kepada penerapan dari metodologi penelitian dan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa akan melakukan penelitian dan membuat laporan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	4. Submit manuskrip ke Jurnal 5. Sidang skripsi		hasil penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian.

**MATRIKS BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH
TAHAP PROFESI**

SEMESTER I

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1.	1. Proses asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan - Pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga - Diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar - Intervensi Keperawatan dan rasionalnya - Implementasikan perencanaan keperawatan - Evaluasi keperawatan 2. Mendokumentasikan asuhan keperawatan	Keperawatan Dasar Profesi (3 SKS)	Keperawatan Dasar Profesi (KDP) difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, Bersikap <i>caring</i> di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar
2.	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab 4. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal 5. Asuhan keperawatan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik 6. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa 7. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif 8. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa 9. Asuhan keperawatan yang berkualitas secara holistik, kontinu dan konsisten	Keperawatan Medikal Bedah (6 SKS)	Keperawatan Medikal Bedah difokuskan asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasar akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya, serta mahasiswa mampu menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	10. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya 11. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko 12. Pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan 13. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan 14. Lingkungan kerja yang kondusif 15. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional 16. Pengembangan profesi keperawatan 17. Hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan		
3.	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinik a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS, RDS, Prematur, dan BBLR, penyakit infeksi (Typhoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam, morbili) hiperbilirubineamia luka bakar b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia, neonatorum, RDS, ISPA/ Pneumonia, Asma, Anemia, Tuberkulosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD)	Keperawatan Anak (4 SKS)	Keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonates, bayi, toddler, prasekolah, sekolah dan remaja). Dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak, sehat anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan anak, dengan masalah pediatric sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan klinik. Setelah mahasiswa mampu menerima pen delegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	c. Bayi dan anak dengan masalah keganasan , leukemia, renitoblastoma, rabdomissarkoma, limfoma, maligna, meningeosefalokel, SOL, osteosarcoma, Tumor wilm d. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: hirschprung, malformasi, anorectal, hipospadia, labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastrochisis, dan omphalocele, ileus obstruksi , stenosis pelorus e. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit : Daire, DHf, NS, glomerulonephritis akut dan kronis, GGA dan GGK f. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi : KEP/ malnutrisi , juivile dm, obesitas g. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan : Autism , ADHD, retardasi mental h. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik : meningitis, emcephalitis, hiperbilirubin, kejang, epilepsy, farktur, apendisitis hydrocephalus i. Bayi dan anak dengan gangguan psikososial j. Anak dengan gangguan sistem imun : SLE, HIV/ AIDS k. Menggunakan langkah langkah keputusan tis dan legal pada klien dan anak dalam konteks keluarga l. Mengkolaborasikan berbagai asoek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan aklien anak dalam konteks keluarga m. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatv agar pelayanan yang diberikan efesien dan efektif pada klien anak		etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	n. Mengembangkan pola pikir kritis, logis, dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga o. Menajlankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya p. Mempertahakan lingkungan yang aman dan konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko pada klien anak dalam konteks keluarga q. Membuat kalsikasi dan tindakan dari kasus yang di peroleh oleh puskesmas, dengan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) r. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendektan manajemen terpadu balita sehat di masyarakat s. Memberikan dukungan kepada tim asuhan keperawatan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan t. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif u. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional v. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan 5. Hasil peneliti untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan		
4	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya	Keperawatan Maternitas (4 SKS)	Keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan postnatal baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. Serta mahasiswa

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam bekerja tim 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab 4. Proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal merencanakan program keluarga berencana. 6. Asuhan keperawatan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 7. Aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya 8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif 9. Pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas 10. Asuhan keperawatan yang berkualitas secara holistik kontinu dan konsisten 11. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya 12. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko 13. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan Keperawatan yang diberikan 14. Lingkungan kerja yang kondusif 15. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional		mampu menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional, mendirikan pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang terkait dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	16. Pengembangan profesi keperawatan 17. Hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas		
5.	1. Komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosial-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Halusinasi, Waham, Harga diri rendah, Isolasi sosial, Bunuh diri, Perilaku kekerasan, dan Defisit perawatan diri. Peserta Pratik melakukan profesi keperawatan jiwa. 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal. 6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari klien yang unik. 7. Berbagai aspek dalam pembentukan kebutuhan Kesehatan klien. 8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovasi agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 9. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa. 10. Asuhan yang berkualitas secara holistic, kontinu dan konsisten. 11. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.	Keperawatan Jiwa (4 SKS)	Keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan. Serta mahasiswa mampu menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang bersifat preventif, promotive, kuratif, dan rehabilitative serta memberikan Pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan secara legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	12. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko. 13. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan. 14. Lingkungan kerja yang kondusif. 15. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional. 16. Pengembangan profesi keperawatan. 17. Hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan		

SEMESTER II

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
1.	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis akibat gangguan: a. Termoregulasi: trauma kapitis b. Oksigenasi: infark miokard, gagal nafas, trauma thoraks c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid d. Keamanan fisik keracunan, sengatan binatang berbisa 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis	Keperawatan Gawat Darurat (3 SKS)	Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis mencakup asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu system (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat dan kritis. Serta mahasiswa mampu menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu daftar rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat dan kritis.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	6. Aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis 7. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang di berikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis resusitasi/RJP/BHD 8. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage) dan kritis 9. Fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya 10. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis 11. Pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan 12. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatam yang diberikan 13. Lingkungan kerja yang kondusif 14. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional 15. Pengembangan profesi keperawatan 16. Hasil penelitian untuk di terapkan dalam pemberian asuhan keperawatan		
2.	1. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 2. Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	3. Fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan. 4. Kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok. 5. Manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok. 6. Manajemen konflik di dalam tim. 7. Fungsi pengarahan kepada anggota timnya. 8. Supervisi terhadap anggota timnya. 9. Evaluasi terhadap anggota timnya. 10. Gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan. 11. Perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan. 12. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko. 13. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan. 14. Lingkungan kerja yang kondusif. 15. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional. 16. Pengembangan profesi keperawatan. 17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien	(4 SKS)	berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan. Serta mahasiswa mampu untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.
3.	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut. 2. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut - Oksigenasi akibat COPD, pneumonia hipostatik, dekompenasikordis, hipertensi. - Eliminasi : BPH - Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare - Nutrisi : KEP	Keperawatan Gerontik (2 SKS)	Keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah Kesehatan yang bersifat actual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien. Serta mahasiswa mampu untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional yang aman dan efektif, memberikan Pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	e. Keamanan fisik dan mobilitas fisik : fraktur, artritis. 3. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik 4. Aspek dalam pemenuhan kebutuhan Kesehatan klien lanjut usia 5. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif 6. Fungsi advokasi untuk mempertanyakan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 7. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko. 8. Hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan		menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontic.
4.	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga. 3. Teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga. 5. Bekerja sama dengan unsur terkait dimasyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga 6. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana 7. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga 8. Aspek dalam pemenuhan kebutuhan Kesehatan keluarga	Keperawatan Keluarga (2 SKS)	Keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang Kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral. Serta mahasiswa mampu menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah Kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh Latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
	9. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif 10. Pengembangan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif 11. Pengembangan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga 12. Asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinu, dan konsisten 13. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya 14. Lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko 15. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan 16. Lingkungan kerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi Kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat 17. Potensi diri terkait dengan keterampilan melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional 18. Pengembangan profesi keperawatan dengan pengembangan jaringng kemitraan dengan berbagai Lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupun internasional 19. Hasil penelitian untuk diterapka dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga 20. Mampu melaksanakan terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
5.	1. Pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya 2. Tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas 3. Tindakan pemenuhan kebutuhan keluarha dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut 4. Prinsip Pendidikan Kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim Kesehatan dalam bidang keperawatan 5. Terapeutik pada klien, teman sejawat, dan tim Kesehatan 6. Prinsip etik dan legal dalam pelaksanaan praktik 7. Prinsip penelitian dalam praktik keperawatan komunitas Menunjukkan peran sebagai <i>kader</i> dalam mengelola praktik keperawatan komunitas	Keperawatan Komunitas (3 SKS)	Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperwatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.
6.	1. Pengelolaan pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan berdasarkan asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaa, Implementasi dan Evaluasi) dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti pada area peminatan keperawatan, meliputi : a. Keperawatan Medikal Bedah b. Keperawatan Anak c. Keperawatan Maternitas d. Keperawatan Jiwa e. Keperawatan Gawat Darurat f. Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan g. Keperawatan Gerontik h. Keperawatan Keluarga i. Keperawatan Komunitas.	Karya Ilmiah Akhir Ners	Karya Ilmiah Akhir Ners berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih.

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL 2023

Elective* (3 mata kuliah) (4 SKS) Perawatan stoma dan Luka (2 SKS) Penatalaksanaan penyakit berbasis teknologi herbal (2 sks) Keperawatan menjelang ajal dan paliatif (2 sks)										Terapi komplementer dan alternatif dalam kesehatan (3 SKS)										144 SKS
Praktik Mandiri Keperawatan (2 SKS)						Keperawatan Komunitas 1 (3 SKS)				Keperawatan Gerontik (3 SKS)				Praktik Keperawatan 6 (4 sks)	Seminar Proposal (1 sks)	Skripsi (3 SKS)				
						Keperawatan Komunitas 2 (3 SKS)				Keperawatan Keluarga (3 SKS)										
Bahasa Inggris (3 sks)				Keperawatan Bencana (2 SKS)			Keperawatan Gawat Darurat (2 sks)						Praktik Keperawatan 5 (3 SKS)							
Sistem Informasi Keperawatan berbasis teknologi (2 sks)				Metodologi penelitian dan Biostatistik (5 sks)			Keperawatan Kritis (2 sks)													
Keperawatan Anak 2 (3 SKS)		Keperawatan Jiwa 2 (3 SKS)			Kepemimpinan dan Manajemen Kep. 2 (2 SKS)						Praktik Keperawatan 4 (4 SKS)	Praktik Keperawatan 5 (3 SKS)								
Keperawatan Anak 1 (3 SKS)		Keperawatan Jiwa 1 (3 SKS)			Kepemimpinan dan Manajemen Kep. 1 (2 SKS)															
Keperawatan Maternitas 2 (3 SKS)		Ilmu Dasar Keperawatan 3 (4 SKS)		Keperawatan Medikal Bedah 2 (4 SKS)				Praktik Keperawatan 3 (4 SKS)												
Keperawatan Maternitas 1 (3 SKS)				Keperawatan Medikal Bedah 1 (5 SKS)																
Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja (2 SKS)		Ilmu Dasar Keperawatan 2 (4 SKS)		Etika dan Hukum Keperawatan (2 SKS)	Kebutuhan Dasar Manusia (5 SKS)	Praktik Keperawatan 2 (5 SKS)														
Komunikasi Kesehatan dan Keperawatan (3 SKS)		Ilmu Dasar Keperawatan 1 (2 SKS)		Promosi dan Pendidikan Kesehatan (2 SKS)	Praktik Keperawatan 1 (5 SKS)															
Ilmu Sosial Budaya dan politik (ISBD) (4 SKS)		Konsep Dasar keperawatan (5 sks)																		
Bahasa Indonesia (2 SKS)		Pancasila (2 SKS)								Psikologi Keperawatan (2 SKS)										
Fenomenologi Agama (2 SKS)		Kewarganegaraan (2 SKS)																		
Ket:	Smt 1 (22)	Smt 2 (22)	Smt 3 (24)	Smt 4 (20)	Smt 5 (23)	Smt 6 (23)	Smt 7 (10)													

LAMPIRAN: Struktur kurikulum tahap akademik yang berlaku TA 2018/2019 s.d TA 2022/2023

T = Teori (dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar)

P = Praktikum

PL = Praktikum Lapangan

Tabel Struktur komposisi mata kuliah berdasarkan jenis mata kuliah yang berlaku TA 2018/2019 s.d TA 2022/2023

No	Komposisi Jenis Mata Kuliah	Jumlah MK	SKS	Presentase
1	Mata Kuliah Wajib Umum	7	17	11.5%
2	Mata Kuliah Wajib Program Studi Keperawatan	33	108	73%
3	Mata Kuliah Pendukung	6	16	10%
4	Mata Kuliah Pilihan	3	6	4.08%
	Jumlah	49	147 SKS	

Tabel Pengelompokan Mata Kuliah Menurut Kelompok Struktur Komposisi yang berlaku TA 2018/2019 s.d TA 2022/2023

No	Mata Kuliah	SKS	Rincian SKS		
			Teori	P	PL
A	Mata Kuliah Wajib Umum				
1	Agama	3	3		
2	Pancasila	2	2		
3	Kewarganegaraan	2	2		
4	Bahasa Indonesia	2	2		
5	Ilmu Sosial Budaya Dasar	4	3	1	
6	Bahasa Inggris I	2	1	1	
7	Bahasa Inggris II	2	1	1	
	Jumlah	17 sks			
B	Mata Kuliah Wajib (Prodi Keperawatan)				
1	Komunikasi dalam konteks Ilmu Keperawatan dan Kesehatan	4	3	1	
2	Praktik Keperawatan I (<i>Nursing Practice I</i>)	2			2
3	Ilmu Dasar Keperawatan 1	2	2		
4	Ilmu Dasar Keperawatan 2	4	3	1	
5	Psikologi Keperawatan	2	2		
6	Kebutuhan Dasar Manusia (<i>Basic Human Need</i>)	5	3	2	

No	Mata Kuliah	SKS	Rincian SKS		
			Teori	P	PL
7	Praktek Keperawatan 2 (<i>Nursing Practice 2</i>)	4			4
8	Etika dan Hukum dalam Keperawatan	2	2		
9	Ilmu Dasar Keperawatan 3	4	3	1	
10	Keperawatan Medikal Bedah 1	4	3	1	
11	Keperawatan Medikal Bedah 2	5	3	2	
12	Praktek Keperawatan 3 (<i>Nursing Practice 3</i>)	4			4
13	Keperawatan Anak 1	3	2	1	
14	Keperawatan Anak 2	3	2	1	
15	Metodologi Penelitian	3	2	1	
16	Keperawatan Maternitas 1	3	2	1	
17	Keperawatan Maternitas 2	3	2	1	
18	Praktek Keperawatan 4 (<i>Nursing Practice 4</i>)	6			6
19	Keperawatan Jiwa 1	3	2	1	
20	Keperawatan Jiwa 2	3	2	1	
21	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 1	3	3		
22	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 2	2	1	1	
23	Praktek Keperawatan 5 (<i>Nursing Practice 5</i>)	6			6
24	Keperawatan Komunitas 1	3	2	1	
25	Keperawatan Komunitas 2	3	2	1	
26	Keperawatan Keluarga	3	2	1	
27	Keperawatan Gerontik	3	2	1	
28	Praktek Keperawatan 6 (<i>Nursing Practice 6</i>)	4			4
29	Keperawatan Kritis (<i>Critical Care Nursing</i>)	2	2		
30	Praktik Keperawatan 7.1 (Keperawatan Gawat Darurat/Kritis)	2		2	
31	Biostatistika	2	1	1	
32	Penanggulangan Pertama Gawat Darurat	2	1	1	
33	Praktek Keperawatan 8 (<i>Skripsi</i>)	4			4
	Jumlah	108			
	Mata Kuliah Pendukung				

No	Mata Kuliah	SKS	Rincian SKS		
			Teori	P	PL
1	Praktek Keperawatan Berbasis Bukti 1 (<i>Evidence-Based Practice in Nursing 1</i>)	2	1	1	
2	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	2	1	1	
3	Keperawatan dalam konteks sosio politik (<i>Nursing in socio-political context</i>)	2	2		
4	Praktek Mandiri Keperawatan	3	2	1	
5	Manajemen Pengendalian Peny Kronis (3 SKS)	3	2	1	
6	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (<i>Nursing Practice 7.2</i>)	4			4
	Jumlah	16 sks			
	Mata Kuliah Elektif (3 MK Pilihan)				
1	Perawatan Luka (Wound care) (2 SKS)	6	2		
2	Keperawatan Paliatif (2 SKS)		2		
3	Drug abuse and alcoholisme (2 SKS)		2		
4	<i>Smoking Intervention and Cessation</i> (2 SKS)		2		
5	Publikasi Ilmiah		2		
	Jumlah	6 sks			

**Tabel Struktur kurikulum tahap akademik yang berlaku yang berlaku TA 2018/2019
s.d TA 2022/2023**

1. SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1.	MKWU18101	Agama	3	3		
2.	MKWU18102	Pancasila	2	2		
3.	MKWU18103	Kewarganegaraan	2	2		
4.	MKWU18104	Bahasa Indonesia	2	2		
5.	MKDU 103	Ilmu Sosial Budaya Dasar	4	3	1	
6.	MKDU 104A	Bahasa Inggris I	2	1	1	
7.	A12101	Komunikasi dalam konteks Ilmu Keperawatan dan Kesehatan	4	3	1	
8.	A12102	Praktik Keperawatan I (<i>Nursing Practice 1</i>)	2			2
	Jumlah		21	16	3	2

2. SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1.	A12201	Ilmu Dasar Keperawatan 1	2	2		
2.	A12202	Ilmu Dasar Keperawatan 2	4	3	1	
3.	MKDU104B	Bahasa Inggris 2	2	2		
4.	A12203	Praktek Keperawatan Berbasis Bukti 1 (<i>Evidence-Based Practice in Nursing 1</i>)	2	1	1	
5.	A12204	Psikologi Keperawatan	2	2		
6.	A12205	Kebutuhan Dasar Manusia (<i>Basic Human Need</i>)	5	3	2	
7.	A12206	Praktek Keperawatan 2 (<i>Nursing Practice 2</i>)	4			4
Jumlah			21	15	4	2

3. SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1.	A12301	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	2	1	1	
2.	A12302	Etika dan Hukum dalam Keperawatan	2	2		
3.	A12303	Ilmu Dasar Keperawatan 3	4	3	1	
4.	A12304	Keperawatan Medikal Bedah 1	4	3	1	
5.	A12305	Keperawatan Medikal Bedah 2	5	3	2	
6.	A12306	Praktek Keperawatan 3 (<i>Nursing Practice 3</i>)	4			4
Jumlah			21	12	5	4

4. SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	A12401	Keperawatan Anak 1	3	2	1	
2	A12402	Keperawatan Anak 2	3	2	1	
3	A12405	Metodologi Penelitian (Praktek Keperawatan Berbasis Bukti 2)	3	2	1	
4	A12403	Keperawatan Maternitas 1	3	2	1	
5	A12404	Keperawatan Maternitas 2	3	2	1	
6	A12406	Praktek Keperawatan 4 (<i>Nursing Practice 4</i>)	6			6
Jumlah			21	10	5	6

5. SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1.	A12501	Keperawatan Jiwa 1	3	2	1	
2.	A12502	Keperawatan Jiwa 2	3	2	1	
3.	A12503	Keperawatan dalam konteks Sosial Politik (<i>Nursing in socio-political context</i>)	2	2		
4.	A12504	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 1	3	3		
5.	A12505	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan 2	2	1	1	
6.	A12506	Praktek Keperawatan 5 (<i>Nursing Practice 5</i>)	6			6
	Jumlah		19	10	3	6

6. SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1.	A12601	Keperawatan Komunitas 1	3	2	1	
2.	A12602	Keperawatan Komunitas 2	3	2	1	
3.	A12604	Keperawatan Keluarga	3	2	1	
4.	A12603	Keperawatan Gerontik	3	2	1	
5.	A12605	Praktek Mandiri Keperawatan	3	2	1	
6.	A12606	Praktek Keperawatan 6 (<i>Nursing Practice 6</i>)	4			4
	Jumlah		19	9	5	4

7. SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1.	A12701	<i>Critical Care Nursing</i>	2	2		
2.	A12702	<i>Praktik Keperawatan 7.1</i> (Keperawatan Gawat Darurat/Kritis)	2		2	
3.	A12703	Manajemen Pengendalian Peny Kronis (3 SKS)	3	2	1	
4.	Mata Kuliah Pilihan (Elektif) (6 SKS)					
5.	A12704	Perawatan Luka (Wound care)	2	2		
6.		Keperawatan Paliatif (Palliative care)	2	2		
7.		Drug abuse and alcoholisme	2	2		
8.		<i>Smoking Intervention and Cessation</i> (MK lama Asuhan persalinan normal)	2	2		

9.		Publikasi Ilmiah / Keperawatan HIV/AIDS	2	2		
10.	A12605	Biostatistika	2	1	1	
11.	A12706	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (<i>Nursing Practice 7.2</i>)	4			4
Jumlah			19	11	4	4

12. SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	A12801	Penanggulangan Pertama Gawat Darurat	2	1	1	
2	A12802	Praktek Keperawatan 8 (<i>Skripsi</i>)	4			4
Jumlah			6	1	1	4

Tabel Struktur kurikulum tahap profesi ners yang berlaku yang berlaku TA 2018/2019 s.d TA 2022/2023

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
I	PPN 08105	Keperawatan Dasar Profesi	3
	PPN 08101	Keperawatan Medikal Bedah	6
	PPN 08102	Keperawatan Anak	4
	PPN 08103	Keperawatan Maternitas	4
	PPN 08104	Keperawatan Jiwa	4
II	PPN 08202	Keperawatan Gawat Darurat	4
	PPN 08201	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3
	PPN 08205	Keperawatan Gerontik	2
	PPN 08203	Keperawatan Keluarga	2
	PPN 08204	Keperawatan Komunitas	4
TOTAL BEBAN SKS			36